



No : 05821/JNTT/III/2025
Tanggal : 10 Maret 2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permintaan Data KAP

Kepada Yth
Gubernur Nusa Tenggara Timur
Cq. Sekretariat Daerah
Provinsi Nusa Tenggara Timur
di
Tempat

Dengan hormat,

Menunjuk Surat Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 900.1/483/BKUD4.2 tanggal 7 Maret 2025 perihal tersebut diatas, dengan ini dapat kami laporkan data dimaksud sebagai berikut :

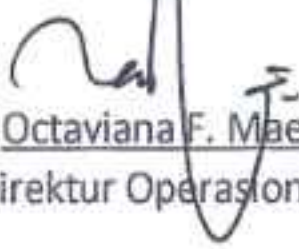
- Nama KAP Yang Ditunjuk : Kantor Akuntan Publik "Roni Pupung & Rekan"
- Rencana Waktu Penugasan : 02 Januari 2025 s/d 24 Januari 2025

Dapat kami laporkan juga bahwa pelaksanaan Audit oleh KAP "Roni Pupung & Rekan" telah selesai dilaksanakan sesuai surat Laporan Auditor Independen Nomor : 00015/2.1353/AU.1/09/1632-2/1/I/2025 Tanggal 24 Januari 2025 (copy Laporan Keuangan Audited terlampir)

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan limpah terima kasih.

Kupang, 10 Maret 2025

f PT. Penjaminan Kredit Daerah
Nusa Tenggara Timur f f


Octaviana F. Mae
Direktur Operasional

Tembusan :

- SEKDA Provinsi NTT cq Badan Keuangan Daerah Provinsi NTT
- Dewan Komisaris PT. JAMKRIDA NTT
- Peringgal



**PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH (JAMKRIDA)
NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)**

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	HALAMAN
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii - iv
NERACA	1
LAPORAN LABA RUGI	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 - 28

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Ibrahim Imang
Alamat Kantor : Jl. R. Suprpto No. 15 RT 005/002 Kel. Oebobo, Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur
Alamat Tinggal : Jl. Kecubung RT 019 RW 007 Kel. Naikoian Kec. Maulafa, Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Octaviana Ferdiana Mae
Alamat Kantor : Jl. R. Suprpto No. 15 RT 005/002 Kel. Oebobo, Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur
Alamat Tinggal : Kota Kupang RT 004 RW 002 Kel. Oepura Kec. Maulafa, Provinsi Nusa Tenggara Timur
Jabatan : Direktur Operasional

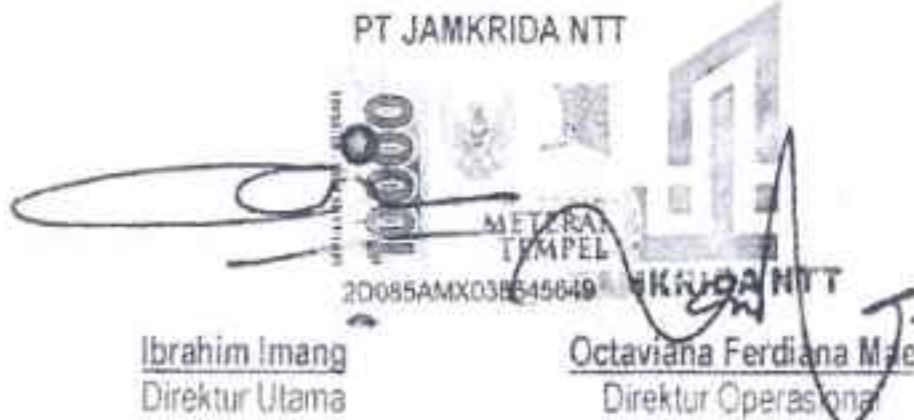
Untuk dan atas nama PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur (PT Jamkrida NTT) menyatakan bahwa

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jamkrida NTT.
2. Laporan keuangan PT Jamkrida NTT tanggal 31 Desember 2024 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT Jamkrida NTT sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum serta dalam rangka memenuhi prinsip tata kelola PT Jamkrida NTT yang baik.

Kupang, 24 Januari 2025

PT JAMKRIDA NTT



Ibrahim Imang
Direktur Utama

Octaviana Ferdiana Mae
Direktur Operasional



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00015/2.1353/AU.1/09/1632-2/1/1/2025

Kepada yang terhormat.

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Penjaminan Kredit Daerah NTT**

di-

Kupang, NTT

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Penjaminan Kredit Daerah NTT** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan **PT Penjaminan Kredit Daerah NTT** 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami.

Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan pengguna basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi-transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan jika relevan, pengamanan terkait.



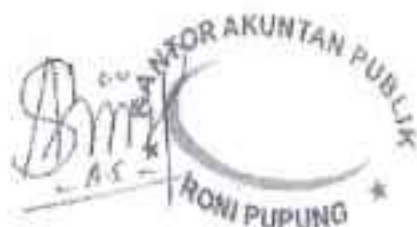
KANTOR AKUNTAN PUBLIK
RONI PUPUNG

IZIN USAHA : KMK RI NO. 1258/KM.1/2021

Assurance Service, Non Assurance Services, Tax Consulting, Management Consulting

Dari Hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama dalam laporan audit kami, kecuali peraturan perundang-undangan pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan hal tersebut akan diekpektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik
Roni Pupung



Ade Suryana, CPA
NRAP AP.1632



Jakarta, 24 Januari 2025

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2f,4	2.484.970.625	10.064.525.008
Investasi Lancar	2g,5	103.495.180.000	107.513.290.000
Piutang Penjaminan Ulang	2h,6	27.504.847.399	19.868.153.558
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	7	8.866.114.099	-
Biaya Dibayar Dimuka	8	485.417.819	861.201.079
Sewa Dibayar Dimuka	9	127.572.300	127.572.300
Jumlah Aset Lancar		142.964.102.242	138.434.741.945
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi Tidak Lancar	2g,5	31.356.824.103	27.135.029.641
Biaya Dibayar Dimuka	8	67.932.196.766	58.708.045.681
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2024 sebesar Rp.3.397.250.367,- dan 2023 sebesar Rp.2.239.194.649,-)	2i,10	14.813.170.289	15.846.134.487
Aset Tidak Lancar Lain-lain	2j,11	1.254.435.283	1.803.378.155
Dana Imbal Pasca Kerja	12a	2.702.211.549	1.674.985.175
Jumlah Aset Tidak Lancar		118.058.837.990	105.167.573.139
JUMLAH ASET		261.022.940.232	243.602.315.084
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang IJP Yang Ditangguhkan	13	2.707.418.005	4.325.286.135
Utang Pajak	14	1.344.948.772	1.574.190.764
Cadangan Klaim	2q,15	1.825.634.445	2.617.586.202
Pendapatan Diterima Dimuka	16	25.586.952.569	5.926.270.958
Utang Lain-lain	17	482.743.166	1.990.672.832
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		31.947.696.957	16.434.006.891
Liabilitas Jangka Panjang			
Pendapatan Diterima Dimuka	16	65.196.751.918	68.969.458.056
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2k,12b	2.804.734.975	1.741.693.348
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		68.001.486.893	70.711.151.404
JUMLAH LIABILITAS		99.949.183.850	87.145.158.296
EKUITAS			
Modal Ditempatkan dan Disetor	1g,18,LPE	125.100.000.000	125.250.000.000
Uang Muka Setoran Modal		4.000.000.000	4.000.000.000
Cadangan	1g,19,LPE	16.994.082.517	13.589.724.427
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	LR,LPE	14.979.673.865	13.617.432.361
JUMLAH EKUITAS		161.073.756.382	156.457.156.788
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		261.022.940.232	243.602.315.084

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	catatan	2024	2023
PENDAPATAN PENJAMINAN			
Pendapatan IJP	2i, 20	21.079.123.184	25.267.466.670
Beban Klaim	2i, 21	7.950.122.669	8.843.605.191
JUMLAH		13.129.000.515	16.423.861.479
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan Investasi	2i, 22	4.490.185.128	3.875.754.876
Pendapatan Operasional Lainnya	2i, 23	16.622.823.123	9.949.013.974
JUMLAH		21.113.008.251	13.824.768.850
LABA BRUTO		34.242.008.766	30.248.630.329
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Gaji dan Pegawai	2i, 24	11.391.943.579	9.916.231.941
Beban Depresiasi	2i, 25	1.158.086.468	588.546.169
Beban Amortisasi	2i, 26	94.175.004	89.450.004
Beban Umum dan Administrasi	2i, 27	3.167.834.388	3.064.862.720
JUMLAH		15.812.039.439	13.659.090.834
LABA OPERASIONAL		18.429.969.327	16.589.539.495
PENDAPATAN LAIN-LAIN			
Pendapatan Bunga	2i, 28	63.410.217	96.947.672
Pendapatan Lain-Lain	2i, 29	94.166.091	29.657.843
JUMLAH		157.576.308	126.605.515
BEBAN LAIN-LAIN			
Beban Lain-Lain	2i, 30	343.504.051	249.981.986
JUMLAH		343.504.051	249.981.986
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		18.244.041.584	16.466.163.024
Beban Pajak Penghasilan Kini	2n, 14	3.264.367.719	2.848.730.663
Manfaat Pajak Tangguhan	2n, 14	-	-
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		14.979.673.865	13.617.432.361
Pendapatan Komprehensif Lainnya		-	-
LABA KOMPREHENSIF		14.979.673.865	13.617.432.361

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Uang Muka Setoran Modal	Cadangan	Saldo Laba / (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 31 Desember 2022		125.250.000.000	4.000.000.000	10.391.467.535	12.793.027.564	114.401.617.492
Uang Muka Setoran Modal	1g,16	-	-	-	-	-
Dividen		-	-	-	(6.396.513.782)	(6.396.513.782)
Cadangan Umum	1g,17	-	-	3.198.256.891	(3.198.256.891)	-
Cadangan Tujuan	1g,17	-	-	-	-	-
Dana Representatif		-	-	-	(319.825.688)	(319.825.688)
Tantiem		-	-	-	(1.279.302.756)	(1.279.302.756)
CSR		-	-	-	(319.825.688)	(319.825.688)
Jasa Produksi		-	-	-	(639.651.378)	(639.651.378)
Dana Kesejahteraan Karyawan		-	-	-	(639.651.378)	(639.651.378)
Laba Bersih Tahun Berjalan	LR	-	-	-	13.617.432.361	13.617.432.361
Saldo Per 31 Desember 2023		125.250.000.000	4.000.000.000	13.589.724.426	13.617.432.362	156.457.156.788
Pengembalian Modal	1g,16	(150.000.000)	-	-	-	(150.000.000)
Dividen		-	-	-	(6.808.716.181)	(6.808.716.181)
Cadangan Umum	1g,17	-	-	3.404.358.090	(3.404.358.090)	-
Cadangan Tujuan	1g,17	-	-	-	-	-
Dana Representatif		-	-	-	(340.435.808)	(340.435.808)
Tantiem		-	-	-	(1.361.743.238)	(1.361.743.238)
CSR		-	-	-	(340.435.808)	(340.435.808)
Jasa Produksi		-	-	-	(680.871.618)	(680.871.618)
Dana Kesejahteraan Karyawan		-	-	-	(680.871.618)	(680.871.618)
Laba Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	14.979.673.865	14.979.673.865
Saldo Per 31 Desember 2024		125.100.000.000	4.000.000.000	16.994.082.516	14.979.673.866	161.073.756.382

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
 LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Imbal Jasa Penjaminan (IJP)	53.498.449.000	72.744.087.105
Penerimaan dari Aktivitas Operasi Lainnya	4.262.488.557	1.618.718.625
Pembayaran IJP Co-Guarantee/IJPU/Premi Asuransi	(8.719.389.391)	(14.860.245.974)
Pembayaran Klaim Kepada Terjamin	(28.912.611.648)	(29.968.992.898)
Pembayaran Biaya-Biaya	(52.727.382.818)	(52.183.513.090)
Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Operasi	<u>(32.598.446.300)</u>	<u>(22.649.946.232)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Hasil Investasi	4.656.853.696	3.920.835.838
Penempatan Investasi Yang Diperkenankan	113.089.339.948	248.793.292.023
Pembayaran Aktivitas Investasi Lainnya	(85.918.585.546)	(224.844.003.890)
Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Investasi	<u>31.827.608.098</u>	<u>27.870.123.971</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari Setoran Modal	-	-
Pembayaran Dividen	(6.808.716.181)	(6.396.513.782)
Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(6.808.716.181)</u>	<u>(6.396.513.782)</u>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(7.579.554.383)	(1.176.336.043)
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	10.064.525.008	11.240.861.051
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>2.484.970.625</u>	<u>10.064.525.008</u>
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun Terdiri Dari :		
Kas	237.151.946	46.703.940
Giro	1.982.751.992	4.263.080.439
Tabungan	265.066.687	5.754.740.629
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>2.484.970.625</u>	<u>10.064.525.008</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 52 tanggal 24 September 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Silvester Joseph Mambaitfeto, SH., Notaris di Kupang dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-33170.04.10.2014 tertanggal 6 November 2014, tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur. Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan anggaran dasar, dengan perubahan terakhir pada tanggal 29 April 2024 dengan Akta Pernyataan Penegasan Direksi Perseroan Terbatas "PT. Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur (Perseroda) nomor 52 dihadapan Notaris Zantje Mathilda Voss Tomasowa, SH., M.Kn.

b. Ruang Lingkup

Maksud dan tujuan dari pendirian perusahaan adalah Perusahaan Penjaminan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha di bidang Lembaga Penjaminan sesuai dengan nomor induk berusaha 1297000521386 tanggal 18 Mei 2021 sebagai berikut:

- Kelompok ini mencakup kegiatan lembaga penjaminan meliputi perusahaan penjaminan dan perusahaan penjaminan ulang. Perusahaan penjaminan adalah perusahaan yang melakukan kegiatan pemberian penjaminan atas pemenuhan kewajiban financial Penerima Kredit dan/atau Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah. Perusahaan penjaminan ulang adalah perusahaan yang melakukan kegiatan pemberian penjaminan atas pemenuhan kewajiban financial Perusahaan Penjaminan yang telah menjamin pemenuhan kewajiban financial Penerima Kredit dan/atau Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah. Contoh perusahaan penjaminan adalah PT Penjaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) , PT Penjaminan Kredit Daerah Jawa Barat (PT Jamkrida Jabar).

c. Susunan Pengurus

Sesuai Keputusan Akta Pernyataan Penegasan Direksi tanggal 29 April 2024, susunan pengurus perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Flouri Rita Wuisan
Komisaris	: Dr. Frits Oscar Fanggidae
Direktur Utama	: Ibrahim Imang
Direktur	: Octaviana Ferdiana Mae

Sesuai Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Mei 2019 dan 26 April 2022, susunan pengurus perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Johanes Agustinus Mboeik
Komisaris	: Laki Isak Victor Riwu Kaho
Direktur Utama	: Ibrahim Imang
Direktur	: Octaviana Ferdiana Mae

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (*Lanjutan*)

d. Perizinan

- 1. Akta Pendirian Nomor 120 tanggal 30 April 2016 yang dibuat dihadapan notaris Roberto Valentino Mambaitfeto, SH., MH.
- 2. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-33170.40.10.2014, tahun 2014 tertanggal 6 November 2014, tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan.
- 3. NIB Nomor 1297000521386 tanggal 18 Mei 2021 diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal
- 4. Nomor Pokok Wajib Pajak Nomor: 71.132.088.7-922.000 tanggal 16 Juni 2015.
- 5. Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-144/D.05/2014 tentang Pemberian Ijin Usaha Perusahaan Penjaminan Kredit Kepada PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur.

e. Tempat dan Kedudukan Perusahaan

PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur (Perseroda) berkedudukan di Jl. R. Suprpto No. 15, Oebobo, Kota Kupang - Nusa Tenggara Timur.

f. Jumlah Sumber Daya Manusia

Jumlah sumber daya manusia perusahaan per tanggal 31 Desember 2024 adalah 48 (empat puluh delapan) orang dengan rincian sebagai berikut:

Dewan Komisaris	: 2 (Dua) Orang
Direksi	: 2 (Dua) Orang
Karyawan	: 34 (Tiga Puluh Empat) Orang
Karyawan Outsourcing	: 10 (Sepuluh) Orang

g. Modal

Modal dasar saham entitas sebesar Rp 500.000.000.000,- terdiri dari sejumlah 500.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000,- per lembar saham. Dari modal dasar tersebut ditempatkan dan disetorkan 25,82% atau sebesar Rp 129.100.000.000,-. Berikut komposisi para pemegang saham:

Keterangan	% Kepemilikan	Jumlah Saham	Jumlah Modal Saham
Modal Dasar		500.000	500.000.000.000
Nominal Per Lembar Saham			1.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
1. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur	25,80%	129.000	129.000.000.000
2. GKPRI Provinsi Nusa Tenggara Timur	0,02%	100	100.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	25,82%	129.100	129.100.000.000
Jumlah Modal Yang Belum Disetorkan	74,18%	370.900	370.900.000.000

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur adalah Badan Usaha Perseroan yang melaksanakan kegiatan usaha dibidang Penjaminan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM). PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur sudah menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk bagian Accounting sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur secara rinci sebagai berikut:

a. Pernyataan Ketaatan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan *accrual basis* dengan menggunakan konsep nilai perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait. Pendapatan imbal jasa penjaminan dicatat secara *accrual* mulai tahun buku 2015. Seluruh biaya diakui sebagai beban pada saat perusahaan mempunyai kewajiban untuk melakukan pembayaran. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dan disajikan berdasarkan kas dan setara kas. Laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi kebijakan akuntansi, jumlah aset dan liabilitas serta pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan, revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

d. Kebijakan Akuntansi yang Berlaku Efektif 1 Januari 2020

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan mempunyai pengaruh terhadap Perseroan:

- PSAK No.1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK No.2 "Laporan Arus Kas";
- PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi";
- PSAK No.8 "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan";
- PSAK No.16 "Aset Tetap";
- PSAK No.19 "Aset Tak Berwujud";
- PSAK No.24 "Imbalan Paska Kerja";
- PSAK No.50 "Instrumen Keuangan: Penyajian";
- PSAK No.55 "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK No.60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan";
- PSAK No.71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK No.72 "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan";
- PSAK No.73 "Sewa"

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*Lanjutan*)

e. Instrumen Keuangan

Instrumen Keuangan (*financial instruments*) adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan (*financing assets*) entitas dan liabilitas keuangan (*financing liability*) atau instrumen ekuitas (*equity instruments*) entitas lain. Aset keuangan meliputi setiap aset yang menimbulkan hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya. liabilitas keuangan meliputi setiap kewajiban kontrak untuk membayar kas atau aset keuangan. instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, tabungan, giro dan deposito bank yang jatuh tempo nya 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya, dan dibatasi pencairannya.

g. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas, bank, surat-surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, dan aset lain-lain. Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 "Instrumen Keuangan: Penyajian, efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan PSAK No. 50 (Revisi 2010)". Dampak penyesuaian atas penerapan awal PSAK No. 50 dan PSAK No. 55:

a). Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan diakui sebagai pendapatan bunga. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan investasi diakui didalam laporan keuangan sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

b). Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan kewajiban keuangan yang diperoleh atau dimiliki Perusahaan terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau position taking. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan, dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*Lanjutan*)

g. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan - *Lanjutan*

b). Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual - *Lanjutan*

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai. Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

c). Penurunan Nilai Aset

PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset", mengharuskan nilai aset dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan. Nilai residu aset adalah jumlah yang diperkirakan akan diperoleh entitas saat ini atau merupakan taksiran nilai atau potensi arus kas masuk apabila aset tersebut dijual pada saat penarikan/penghentian (*retirement*) aset. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut:

- Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan *individual assessment*.
- Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara objektif termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif dengan menggunakan *collective assessment*.

2. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Seluruh liabilitas keuangan termasuk kategori biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan kategori biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

3. Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

4. Klarifikasi dan Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*
 Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*Lanjutan*)

g. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan - *Lanjutan*

5. Saling Hapus Aset Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan, jika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Piutang Penjaminan Ulang (*Co-Guarantee*)

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggung jawab mitra *co-guarantee* dicatat sebagai Piutang dalam Penyelesaian. Pengakuan Piutang dalam Penyelesaian dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee*. Piutang dalam Penyelesaian diakui sebagai Piutang *co-guarantee* tatkala mitra *co-guarantee* mengaksep piutang dalam penyelesaian tersebut (sesuai dengan jangka waktu dalam Perjanjian Kerja Sama antara PT. Jamkrida NTT dengan mitra *co-guarantee*), namun pembayaran belum dilakukan. Piutang Usaha disajikan sebesar nilai bersihnya setelah dikurangi dengan Cadangan Piutang tak Tertagih, yang jumlahnya ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan tiap-tiap piutang pada akhir tahun.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi rutin yang signifikan dilakukan, yang merupakan suatu kondisi untuk menentukan kelangsungan operasional suatu jenis aset tetap, biaya atas masing-masing inspeksi signifikan tersebut diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat laporan, sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa manfaat</u>	<u>Persentase</u>
Gedung Kantor	20 Tahun	5%
Kendaraan	5 Tahun	20%
Inventaris Kantor	5 Tahun	20%

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*Lanjutan*)

i. Aset Tetap - *Lanjutan*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya. Biaya pinjaman, termasuk rugi selisih kurs, yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Pengakuan beban penyusutan dihitung sejak tanggal perolehan aset tetap tersebut dengan ketentuan, jika perolehan sebelum atau pada tanggal 15, beban penyusutan diakui 1 bulan pada bulan perolehan. Namun jika perolehan setelah tanggal 15, beban penyusutan diakui pada bulan berikutnya. Untuk perolehan aset tetap baru, kapitalisasinya ditentukan berdasarkan daftar aset yang dapat dikapitalisasi yang ditetapkan dengan SK Direksi tersendiri. Biaya-biaya lain yang timbul sebagai akibat transaksi pembelian aset tetap dapat dikapitalisasi dan menambah harga perolehan aset sepanjang biaya tersebut relevan dan terkait langsung dengan aset tetap yang bersangkutan dengan jumlah maksimal 20% dari harga perolehan aset yang bersangkutan.

Pengeluaran pemeliharaan dan perbaikan aset tetap yang dapat dikapitalisasi ditentukan oleh tingkat materialitas. Ketentuan batas minimal pengeluaran yang dapat dikapitalisasi sebagai berikut :

- Inventaris : Rp. 5.000.000,-
- Kendaraan : Rp. 10.000.000,-

j. Aset Lain-lain

1. *Standard Operating Procedure (SOP)*

Standar Operating Procedure (SOP) merupakan aset yang diperoleh pada tahun 2015. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya yaitu 5 tahun.

2. Fasilitas Uang Panjar Pegawai (UPP)

Merupakan aset diluar SOP dengan kriteria aset ini dapat memberikan manfaat ekonomis masa datang, dan dapat memberikan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan taraf hidupnya. Aset ini dibentuk atas persetujuan Surat Keputusan Direksi PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor : 068/SK-Dir/X/2016 tentang Pemberian Fasilitas Uang Panjar Pegawai (UPP) PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur. Syarat dan ketentuan khusus diatur lebih lanjut dalam surat keputusan ini.

k. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perseroan telah membuat Estimasi manfaat karyawan dengan asumsi aktuarial sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003 dan UU No. 1 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja serta PSAK 24. Namun telah melaksanakan kewajiban pembayaran pesangon sesuai UU No. 13/2007 tentang Ketenagakerjaan.

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*Lanjutan*)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat dan diakui atas dasar akrual (*accrual basis*) dengan metode output PSAK No. 72 "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan", kecuali untuk imbal hasil atas penempatan dana dicatat dan diakui atas dasar kas (*cash basis*). Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya. Pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*) pengajuan klaim dianggap sebagai beban klaim setelah Komite Klaim menyetujui untuk melakukan pembayaran dan setelah diterbitkannya surat persetujuan klaim kepada pihak penerima jaminan.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan nilai kurs rata-rata antara kurs jual dan kurs beli yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

n. Pajak Penghasilan

Perusahaan menetapkan beban pajak kini berdasarkan taksiran beban pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pada setiap tanggal laporan antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial aset dan kewajiban untuk tujuan perpajakan. Manfaat pajak masa yang akan datang seperti rugi pajak yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat tersebut dapat terealisasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau kewajiban dilunasi, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Perubahan atas kewajiban perpajakan dicatat ketika ketetapan pajak diterima atau jika keberatan, diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil dari keberatan tersebut telah ditentukan.

o. Imbal Jasa Penjaminan, *Fee Based Income* Bank Pelaksana, dan Beban *Co-Guarantee*

Pendapatan imbal jasa penjaminan, *fee based income* bank pelaksana dan beban *co-guarantee* diakui pada saat Sertifikat Penjaminan diterbitkan. Pendapatan imbal jasa penjaminan, *fee based income* bank pelaksana dan beban *co-guarantee* diakui selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Penjaminan (SP). Batas waktu maksimal pengakuan imbal jasa penjaminan, *fee based income* bank pelaksana dan beban *co-guarantee* adalah sesuai dengan jangka waktu penjaminan. Pendapatan imbal jasa penjaminan disajikan secara bruto. Imbal jasa penjaminan yang sudah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan disajikan sebagai IJP/IJK ditangguhkan. *Fee based income* bank pelaksana dan beban *co-guarantee* yang sudah dibayarkan namun belum dibebankan langsung.

p. Utang Klaim

Hutang klaim merupakan hutang perusahaan kepada Bank pemberi pinjaman yang dijamin oleh perusahaan. Hutang klaim adalah hutang yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar. Hutang klaim dinyatakan sebesar prosentase penjaminan atas baki debet pinjaman yang macet.

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*Lanjutan*)

q. Cadangan Klaim

Cadangan klaim ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. Berdasarkan ketentuan tersebut cadangan klaim yang wajib dibentuk minimal sebesar 0,01% dari total nilai penjaminan yang ditanggung sendiri atau penjumlahan dari 100% (seratus per seratus) dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang diterapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (*Lanjutan*)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan pengguna estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia hingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat pengunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*
 Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS	2024	2023
Kas		
Kas	237.151.946	46.703.940
Jumlah	237.151.946	46.703.940
Giro		
Giro PT Bank Mandiri - 1610010002801	1.093.974.069	49.725.127
Giro PT Bank NTT - 1013697872/01601080000135	721.212.195	4.095.676.854
Giro PT Bank Bukopin - 1001180165	23.709.674	3.649.569
Giro PT Bank BRI - 3901002670307	106.384.302	1.884.225
Giro PT Bank Artha Graha - 1077613176	2.042.717	2.402.717
Giro PT Bank Cimb Niaga - 800169657300	35.429.035	109.741.947
Jumlah	1.982.751.992	4.263.080.439
Tabungan		
Tabungan Koperasi NTT Sejahtera	8.039.353	8.039.353
Tabungan PT BPR Tanaoba Lais Manekat - 0021004553/0012046243	147.388.365	35.807.641
Tabungan PT BPR Central Pitoby - 00120100694/1352000705	18.723.990	82.162.589
Tabungan PT BPR Tanjung Pratama - 0010026690	38.513.037	70.295.333
Tabungan PT BPR Danamas Belu - 00100000926	1.418.058	1.376.088
Tabungan PT BPR NAM - 0100006715	40.614.726	124.733.158
Tabungan PT BPR Bina Usaha Dana - 001.201.002297	10.369.158	329.465.613
Tabungan PT Bank NTT	-	5.102.860.854
Jumlah	265.066.687	5.754.740.629
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS	2.484.970.625	10.064.525.008

- Tingkat suku bunga giro per 31 Desember 2024 rata-rata 1% per tahun.
- Tingkat suku bunga tabungan per 31 Desember 2024 rata-rata 3% per tahun.

5. PENEMPATAN INVESTASI	2024	2023
INVESTASI LANCAR		
Deposito		
Deposito PT Bank NTT	85.000.000.000	88.000.000.000
Deposito PT Bank Bukopin	4.100.000.000	4.100.000.000
Deposito PT BPR Tanaoba Lais Manekat	4.000.000.000	8.000.000.000
Deposito PT BPR Central Pitoby	2.500.000.000	1.500.000.000
Deposito PT BPR NAM	500.000.000	500.000.000
Deposito PT BPR Sari Dinar Kencana	2.500.000.000	2.500.000.000
Deposito PT BPR Bina Usaha Dana	4.000.000.000	3.000.000.000
Deposito PT.BPR Modern Express	1.000.000.000	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(104.820.000)	(86.710.000)
Jumlah Investasi Lancar	103.495.180.000	107.513.290.000

- Tingkat suku bunga deposito per 31 Desember 2024 rata-rata 3% sampai dengan 6% per tahun.
- Tingkat suku bunga reksadana per 31 Desember 2024 sebesar 6% per tahun.

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN INVESTASI - Lanjutan	2024	2023
INVESTASI TIDAK LANCAR		
SBNFR56	10.553.585.000	5.553.585.000
Reksadana Pendapatan Tetap-Indonesia Sehat I	-	5.000.000.000
Reksadana Terproteksi Danareksa Proteksi 59	21.065.000.000	16.800.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(261.760.897)	(99.839.968)
Jumlah Investasi Tidak Lancar	31.356.824.103	27.253.745.032
 JUMLAH PENEMPATAN INVESTASI	 134.852.004.103	 134.767.035.032

Tingkat persentase Investasi Lancar dan Tidak Lancar yang ditempatkan dalam instrumen SBN dibandingkan dengan total keseluruhan nilai investasi adalah sebesar 26%. Persentase tersebut sudah sesuai ketentuan minimal yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2016 Tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang mengatur bahwa nilai investasi pada instrumen Surat Berharga Negara untuk perusahaan penjaminan adalah paling rendah sebesar 20% dari seluruh jumlah investasi.

6. PIUTANG PENJAMINAN ULANG	2024	2023
Piutang Reasuransi AJB Bumiputera	5.782.286.320	5.782.286.320
Piutang Reasuransi PT. Ass. Jasindo	63.421.665	63.421.665
Piutang Reasuransi PT. Igna Asia	2.560.864.527	2.405.807.220
Piutang Reasuransi PT. Paragon	19.236.490.201	11.716.478.321
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(138.215.314)	(99.839.968)
JUMLAH PIUTANG PENJAMINAN ULANG	27.504.847.399	19.868.153.558

- Untuk item Piutang Reasuransi PT. Igna Asia rata-rata realisasi penerimaan piutang adalah 30 hari sejak piutang ditagihkan;
- Untuk item Piutang Reasuransi PT.Ass.Jasindo rata-rata realisasi penerimaan piutang adalah 300 hari sejak piutang ditagihkan;
- Untuk item Piutang Reasuransi PT.Ass.Paragon rata-rata realisasi penerimaan piutang adalah 30 hari sejak piutang ditagihkan dan mempunyai saldo piutang yang paling besar;
- Untuk item Piutang Reasuransi AJB Bumiputera rata-rata realisasi penerimaan piutang adalah diatas 300 hari sejak piutang ditagihkan;
- Untuk item Piutang Reasuransi Yang Tak Tertagih merupakan selisih perhitungan kewajiban terjamin dan porsi tanggungan PT. JAMKRIDA NTT terhadap pihak reasuransi.

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA	2024	2023
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	8.955.670.807	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(89.556.708)	-
JUMLAH PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA	8.866.114.099	-

Pendapatan yang masih harus diterima adalah Pengakuan Pendapatan Subrogasi terjamin macet yang memiliki agunan.

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA	2024	2023
Biaya Dibayar Dimuka Lancar		
BDD - Reasuransi PT. Paragon	388.723.094	764.506.354
BDD - Diluar Beban Premi Reasuransi - Co Guarantee	96.694.725	96.694.725
Jumlah	485.417.819	764.506.354
Biaya Dibayar Dimuka Tidak Lancar		
BDD - Reasuransi AJB Bumiputera	580.955.501	669.351.986
BDD - Reasuransi PT. Asuransi Jasa Indonesia	13.704.755	15.780.860
BDD - Reasuransi PT. Igna Asia	10.109.764.967	12.667.931.383
BDD - Reasuransi PT. Paragon	56.640.850.210	45.354.981.453
BDD - Reasuransi Co-Guarantee	586.921.333	-
Jumlah	67.932.196.766	58.708.045.681
JUMLAH BIAYA DIBAYAR DIMUKA	68.417.614.585	59.472.552.035
9. SEWA DIBAYAR DIMUKA	2024	2023
Sewa Tanah Kantor	127.572.300	127.572.300
JUMLAH SEWA DIBAYAR DIMUKA	127.572.300	127.572.300

10. ASET TETAP

TAHUN 2024	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	1 Januari 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2024
Harga Perolehan				
Gedung Kantor	13.986.635.873	-	-	13.986.635.873
Kendaraan	2.095.015.000	-	-	2.095.015.000
Inventaris Kantor	2.003.678.263	125.091.520	-	2.128.769.783
Jumlah	18.085.329.136	125.091.520	-	18.210.420.656
Akumulasi Penyusutan				
Gedung Kantor	104.899.770	629.398.620	-	734.298.390
Kendaraan	1.377.425.000	232.074.000	-	1.609.499.000
Inventaris Kantor	756.869.879	296.613.848	30.750	1.053.452.977
Jumlah	2.239.194.649	1.158.086.468	30.750	3.397.250.367
Nilai Buku	15.846.134.487			14.813.170.289

Terdapat penambahan Inventaris Kantor pada tahun 2024 sebesar Rp.125.091.520,- yang terdiri dari:

- Pengadaan Kanopi Tangga Darurat bulan Januari 2024 sebesar Rp. 11.600.000,-
- Pengadaan 1 (Satu) Unit Meja Prasasti pada bulan Februari 2024 sebesar Rp. 4.500.000,-
- Pengadaan 1 (Satu) Unit Mesin Penghancur Kertas pada bulan Februari 2024 sebesar Rp.1.607.200,-
- Pengadaan 1 (Satu) Unit Water Heater pada bulan April 2024 sebesar Rp5.019.500,-
- Pengadaan 1 (Satu) Unit Filling Cabinet pada bulan Mei 2024 sebesar Rp. 5.000.000,-
- Pengadaan 2 (Dua) Unit Komputer pada bulan Mei dan Bulan Desember 2024 sebesar Rp. 29.200.000,-

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*
 Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP - *Lanjutan*

- Pengadaan 1 (Satu) Unit Water Boiler pada bulan Juni 2024 sebesar Rp.2.373.800,-
- Pengadaan 1 (Satu) Paket Hiasan Kerajinan Daerah pada bulan Juli 2024 sebesar Rp.2.150.000,-
- Pengadaan 1 (Satu) Unit Massage Chair pada bulan Juli 2024 sebesar Rp.34.691.020,-
- Pengadaan 1 (Satu) Paket Partisi Ruang Rapat Lantai dua pada bulan Juli 2024 sebesar Rp.12.000.000,-
- Pengadaan 3 (Tiga) Unit Printer pada bulan Juli dan Bulan September 2024 sebesar Rp.7.350.000,-
- Pengadaan 8 (Delapan) Unit Alat pemadam Kebakaran pada bulan Oktober 2024 sebesar Rp.9.600.000,-

TAHUN 2023	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2023
Harga Perolehan				
Gedung Kantor	-	13.986.635.873	-	13.986.635.873
Kendaraan	2.095.015.000	-	-	2.095.015.000
Inventaris Kantor	870.714.563	1.132.963.700	-	2.003.678.263
Jumlah	2.965.729.563	15.119.599.573	-	18.085.329.136
Akumulasi Penyusutan				
Gedung Kantor	-	104.899.770		104.899.770
Kendaraan	1.137.059.750	240.365.250	-	1.377.425.000
Inventaris Kantor	513.588.730	243.281.149	-	756.869.879
Jumlah	1.650.648.480	588.546.169	-	2.239.194.649
Nilai Buku	1.315.081.083			15.846.134.487

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	2024	2023
SOP dan Aplikasi Penjaminan	184.029.149	248.204.153
Fasilitas UPP	882.334.520	1.179.030.774
Aset Pajak Tangguhan	188.071.614	376.143.228
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	1.254.435.283	1.803.378.155

SOP dan Aplikasi	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	1 Januari 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2024
Harga Perolehan				
SOP	66.500.000	-	-	66.500.000
Aplikasi Penjaminan	551.250.000	30.000.000	-	581.250.000
Jumlah	617.750.000	30.000.000	-	647.750.000
Akumulasi Amortisasi				
SOP	66.500.000	-	-	66.500.000
Aplikasi Penjaminan	303.045.847	94.175.004	-	397.220.851
Jumlah	369.545.847	94.175.004	-	463.720.851
Nilai Buku	248.204.153			184.029.149

Terdapat pengembangan Aplikasi Penjaminan pada Aset Tidak Lancar lain-lain (Aplikasi Penjaminan) sebesar Rp.30.000.000,- pada tahun 2024.

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*

Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN - *Lanjutan*

SOP dan Aplikasi	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2023
Harga Perolehan				
SOP	66.500.000	-	-	66.500.000
Aplikasi Penjaminan	506.250.000	45.000.000	-	551.250.000
Jumlah	572.750.000	45.000.000	-	617.750.000
Akumulasi Amortisasi				
SOP	66.500.000	-	-	66.500.000
Aplikasi Penjaminan	213.595.843	89.450.004	-	303.045.847
Jumlah	280.095.843	89.450.004	-	369.545.847
Nilai Buku	292.654.157			248.204.153

Fasilitas UPP 2024	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	1 Januari 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2024
Quirinus Mario Kleden	52.064.500	-	52.064.500	-
Johanis E. De Fretes	264.119.620	-	50.310.875	213.808.745
Ferdinand Lerrick	230.572.380	-	45.852.695	184.719.685
Nicky Laurens	256.191.533	-	50.947.438	205.244.095
Joice E. Marthinus	256.191.533	-	50.947.438	205.244.095
Fransiskus XK. Roman	76.857.459	-	15.284.233	61.573.226
Stanislaus Y. Kapitan	11.569.888	-	11.569.888	-
Aser Eliut Missa	4.464.591	-	4.464.591	-
Carolina E. Kape	26.999.270	-	15.254.596	11.744.674
Saldo Fasilitas UPP	1.179.030.774	-	296.696.254	882.334.520

Fasilitas UPP 2023	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2023
Quirinus Mario Kleden	171.841.163	-	119.776.663	52.064.500
Johanis E. De Fretes	360.971.405	-	96.851.785	264.119.620
Ferdinand Lerrick	318.257.261	-	87.684.881	230.572.380
Nicky Laurens	353.619.180	-	97.427.647	256.191.533
Joice E. Marthinus	353.619.180	-	97.427.647	256.191.533
Fransiskus XK. Roman	106.085.753	-	29.228.294	76.857.459
Stanislaus Y. Kapitan	38.186.924	-	26.617.036	11.569.888
Aser Eliut Missa	30.335.643	-	25.871.052	4.464.591
Carolina E. Kape	56.170.896	-	29.171.626	26.999.270
Saldo Fasilitas UPP	1.789.087.405	-	610.056.631	1.179.030.774

Fasilitas Uang Panjar Pegawai merupakan aset diluar SOP dengan kriteria aset ini dapat memberikan manfaat ekonomis masa datang, dan dapat memberikan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan taraf hidupnya. Aset ini dibentuk atas persetujuan Surat Keputusan Direksi PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor : 068/SK-Dir/X/2016 tentang Pemberian Fasilitas Uang Panjar Pegawai (UPP) PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur.

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. IMBALAN PASCA KERJA	2024	2023
a. Dana Imbalan Pasca Kerja		
Dana Imbalan Pasca Kerja - Pegawai DPLK BNI	680.405.494	424.215.234
Dana Imbalan Pasca Kerja - Pegawai DPLK BNTT	123.588.827	-
Dana Imbalan Pasca Kerja - BPJS TK	1.898.217.229	1.250.769.941
Jumlah Dana Imbalan Pasca Kerja	2.702.211.549	1.674.985.175
b. Kewajiban Imbal Pasca Kerja		
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja - UPMK	102.523.426	66.708.174
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja - Pegawai DPLK BNI	680.405.494	424.215.233
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja - Pegawai DPLK BNTT	123.588.827	-
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja - BPJS TK	1.898.217.229	1.250.769.941
Jumlah Kewajiban Imbal Pasca Kerja	2.804.734.975	1.741.693.348
JUMLAH IMBAL PASCA KERJA	(102.523.426)	(66.708.174)

Imbal Pasca Kerja adalah Imbalan yang akan diterima baik oleh Pengurus maupun Karyawan setelah melewati masa kerja/pensiun sesuai ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2024, Manajemen telah menunjuk Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Perhitungan Imbalan Kerja Tahun 2023	1.605.379.031
Estimasi Perhitungan Imbalan Kerja Tahun 2024	1.605.379.031

13. UTANG IJP YANG DITANGGUHKAN	2024	2023
IJP Yang Ditangguhkan Mitra Bank NTT	1.936.455.444	3.544.541.779
IJP Yang Ditangguhkan Mitra BPR Central Pitoby	17.627.800	17.321.145
IJP Yang Ditangguhkan Koperasi Mitra NTT Sejahtera	21.039.200	13.580.000
IJP Yang Ditangguhkan Mitra BPR TLM	120.855.984	-
IJP Yang Ditangguhkan Mitra BPR Tanjung Pratama	7.062.649	-
IJP Yang Ditangguhkan Mitra BPR Danamas	2.298.249	2.298.249
IJP Yang Ditangguhkan Mitra BPR NAM	-	76.310.301
IJP Yang Ditangguhkan Mitra BPR Sari Dinar Kencana	5.295.880	-
IJP Yang Ditangguhkan Mitra BPR Bina Usaha Dana	220.206.196	203.018.438
IJP Yang Ditangguhkan Mitra Perbarindo NTT	1.691.833	-
IJP Yang Ditangguhkan Mitra Surety Bond	77.958.196	122.066.050
IJP Yang Ditangguhkan Mitra Koperasi Marieta	1.357.980	3.293.420
IJP Yang Ditangguhkan Mitra PT BPR Timor Raya Makmur	79.527.644	126.856.753
IJP Yang Ditangguhkan Mitra PT. BRI Ventura Investama	40.950	-
IJP Yang Ditangguhkan Mitra Koperasi Suka Damai	216.000.000	216.000.000
JUMLAH UTANG IJP YANG DITANGGUHKAN	2.707.418.005	4.325.286.135

Utang Imbal Jasa Penjaminan Yang Ditangguhkan merupakan penerimaan IJP yang belum dilengkapi dokumen syarat-syarat penjaminan oleh pihak terjamin namun hasil penerimaan IJP telah diterima oleh PT Jamkrida NTT dalam bulan yang bersangkutan.

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN

	2024	2023
a. Utang Pajak		
Utang PPh Pasal 21	431.411.944	348.143.461
Utang PPh Pasal 23	-	28.317.462
Utang PPh Pasal 25	237.394.221	150.559.041
Utang PPh Pasal 29	676.142.607	1.042.022.171
Utang PPN	-	5.148.629
JUMLAH UTANG PAJAK	1.344.948.772	1.574.190.764
b. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan		
Beban Pajak Penghasilan Kini	3.264.367.719	2.848.730.663
JUMLAH BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	3.264.367.719	2.848.730.663

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

Laba sebelum Pajak Penghasilan	18.244.041.584	16.466.163.024
Koreksi Fiskal Positif (Negatif):		
Pendapatan Investasi	(4.490.185.128)	(4.813.112.265)
Beban PPh 21	1.679.007.975	1.193.460.300
Beban Pajak Lain-Lain	273.837.459	187.286.731
Beban Sumbangan	173.960.000	-
Kekurangan Pajak PPh Tahun 2018	-	131.919.091
Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Tabungan	(63.410.217)	(126.925.889)
Jumlah	(2.426.789.911)	(3.427.372.032)
Laba Fiskal	15.817.251.673	13.038.790.992
Laba Fiskal Dibulatkan	15.817.251.000	13.038.790.000

Perhitungan beban pajak, utang pajak, dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut :

	2024	2023
PPh fasilitas:		
= (Rp. 4.800.000.000,-/Rp. 38.767.142.039,-) x Rp. 15.817.251.000,-	215.427.501	211.474.549
= (Rp. 1.958.431.827,-) x 11%		
= Rp. 215.427.501,-		
PPh non fasilitas:		
= (Rp. 15.817.251.000,-) - (Rp. 1.958.431.827,-)	3.048.940.218	2.158.999.282
= (Rp. 13.858.819.173,-) x 22%		
= Rp. 3.048.940.218,-		
Jumlah Pajak Penghasilan	3.264.367.719	2.370.473.831
Dikurangi Pajak Penghasilan dibayar di muka :		
PPh Pasal 25	2.588.225.112	1.679.167.642
Estimasi Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	676.142.607	691.306.189

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. CADANGAN KLAIM	2024	2023
Cadangan Klaim	1.825.634.445	2.617.586.202
JUMLAH CADANGAN KLAIM	1.825.634.445	2.617.586.202

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan Vide Pasal 22 Ayat (1) menyatakan Lembaga Penjamin wajib membentuk cadangan klaim paling sedikit 0,01% dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri; atau penjumlahan dari 100% dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim dilaporkan, dengan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*Incurred but not reported*), mana yang lebih banyak. klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan sebagaimana dimaksud adalah perhitungan atas rata-rata klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 bulan terakhir.

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	2024	2023
Pendapatan Diterima Dimuka - Jangka Pendek		
Produk Penjaminan Kredit Produktif	4.071.359.037	-
Produk Penjaminan Kredit Non Produktif	21.515.593.532	5.926.270.958
Jumlah	25.586.952.569	5.926.270.958
Pendapatan Diterima Dimuka - Jangka Panjang		
Produk Penjaminan Kredit Produktif	4.242.852.052	-
Produk Penjaminan Kredit Non Produktif	60.953.899.866	68.969.458.056
Jumlah	65.196.751.918	68.969.458.056
JUMLAH PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	90.783.704.487	74.895.729.014

Pendapatan diterima dimuka merupakan bagian penerimaan IJP kegiatan usaha penjaminan yang belum merupakan hak pendapatan PT. Jamkrida NTT dan masih merupakan beban/kewajiban kepada mitra sampai dengan jatuh tempo haknya berlaku.

17. UTANG LAIN-LAIN	2024	2023
a. Utang Lain-Lain Jangka Pendek		
Cadangan PPh Pasal 21 UPMK	91.138.894	-
Cadangan Bonus Triwulan IV 2023	-	325.387.000
Liabilitas Lain-lain	391.604.272	1.665.285.832
JUMLAH UTANG LAIN-LAIN JANGKA PENDEK	482.743.166	1.990.672.832

Liabilitas Lain-lain adalah kewajiban keuangan yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Liabilitas Lain-lain berupa Cash Collateral atau Titipan Jaminan Dana yang dijaminan oleh terjamin kepada perusahaan untuk satu Paket Pekerjaan, Jika Terjamin dapat menyelesaikan Paket Pekerjaan tersebut maka Dana berupa Jaminan dikembalikan kepada terjamin.

18. MODAL DAN UANG MUKA SETORAN MODAL	2024	2023
Modal Ditempatkan dan Disetor	125.100.000.000	125.250.000.000
Uang Muka Setoran Modal	4.000.000.000	4.000.000.000
JUMLAH MODAL DAN UANG MUKA SETORAN MODAL	129.100.000.000	129.250.000.000

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL DAN UANG MUKA SETORAN MODAL - *Lanjutan*

Berdasarkan Akta Pernyataan Penegasan Direksi Nomor 52 tanggal 29 April 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Zantje Mathilda Voss Tomasowa, SH., M.Kn., modal dasar PT Jamkrida Nusa Tenggara Timur adalah sebesar Rp. 500.000.000.000,- (Lima Ratus Milyar Rupiah). Adapun Setoran Modal terakhir sebesar Rp. 4.000.000.000,- (Empat Milyar Rupiah) oleh Pemerintah Provinsi Daerah Nusa Tenggara Timur dianggap masih sebagai uang muka setoran modal karena belum mendapatkan persetujuan OJK. Berikut Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2024:

Nama Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Modal Saham (Rp)
Modal Dasar	100%	500.000	500.000.000.000
Nominal Per Lembar Saham			1.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur	25,80%	129.000	129.000.000.000
GKPRI Provinsi Nusa Tenggara Timur	0,02%	100	100.000.000
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	25,82%	129.100	129.100.000.000
Jumlah Modal Yang Belum Disetorkan	74,18%	370.900	370.900.000.000

Berdasarkan Akta Pendirian Nomor 28 tanggal 23 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Serlina Sari Dewi Darmawan, SH., M.Kn., modal dasar PT Jamkrida Nusa Tenggara Timur adalah sebesar Rp. 500.000.000.000,- (Lima Ratus Milyar Rupiah). Adapun Setoran Modal terakhir sebesar Rp. 4.000.000.000,- (Empat Milyar Rupiah) oleh Pemerintah Provinsi Daerah Nusa Tenggara Timur dianggap masih sebagai uang muka setoran modal karena belum mendapatkan persetujuan OJK. Berikut Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2023:

Nama Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Modal Saham (Rp)
Modal Dasar	100%	500.000	500.000.000.000
Nominal Per Lembar Saham			1.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur	25,80%	129.000	129.000.000.000
GKPRI Provinsi Nusa Tenggara Timur	0,05%	250	250.000.000
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	25,85%	129.250	129.250.000.000
Saham Yang Belum Disetorkan Tunai	74,15%	370.750	370.750.000.000

19. CADANGAN

	2024	2023
Cadangan Umum	15.714.623.333	12.310.265.243
Cadangan Tujuan	1.279.459.184	1.279.459.184
JUMLAH CADANGAN	16.994.082.517	13.589.724.427

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*
 Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN (IJP)	2024	2023
Pendapatan IJP Bruto - Penjaminan Kredit	34.619.979.686	37.590.785.015
Pendapatan IJP Bruto - Surety Bond	3.296.514.578	2.979.909.263
Pendapatan IJP Bruto - Kontra Bank Garansi	850.647.775	1.059.620.783
Beban IJP Co-Guarantee/IJPU/Premi Reasuransi	(12.542.119.632)	(10.732.260.133)
Pendapatan Komisi Penjaminan	1.582.277.007	2.027.794.731
Beban Komisi Penjaminan - Mitra	(6.294.556.097)	(3.274.205.178)
Beban Komisi Penjaminan - Agen	(433.620.133)	(4.384.177.811)
JUMLAH PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN (IJP)	21.079.123.184	25.267.466.670

Pendapatan IJP Bruto merupakan seluruh komponen pendapatan IJP Bruto (sebelum dipotong *fee* /komisi untuk mitra) atas penjaminan kredit *cash loan* dan *non cash loan* yang diakui dengan menggunakan metode *Accrual Basis* sesuai jangka waktu penjaminan.

Beban IJP *Co-Guarantee* /IJPU/Premi Reasuransi merupakan beban yang harus dikeluarkan dari komponen pendapatan IJP Bruto dalam rangka *sharing risk* penjaminan, adapun rincian beban dimaksud adalah premi reasuransi yang dibayarkan kepada mitra, diakui dengan menggunakan metode *accrual basis*.

Beban komisi penjaminan bersih merupakan beban yang harus dikeluarkan dari komponen pendapatan IJP Bruto.

21. BEBAN KLAIM	2024	2023
Beban Klaim Bruto	28.584.607.386	22.998.024.429
Pendapatan Klaim Co-Guarantee/Penjaminan Ulang/Reasuransi	(19.842.532.960)	(15.068.436.567)
Kenaikan / (Penurunan) Cadangan Klaim	(791.951.757)	914.017.329
JUMLAH BEBAN KLAIM	7.950.122.669	8.843.605.191

Beban klaim bruto merupakan beban klaim yang diajukan oleh mitra penerima jaminan yang disebabkan karena terjamin wanprestasi dalam melakukan kewajibannya.

Klaim *Co-Guarantee* /Penjaminan Ulang/Reasuransi merupakan beban klaim yang menjadi bagian tanggungan dari mitra reasuransi, beban klaim reasuransi diakui dengan menggunakan metode *cash basis*.

Kenaikan / (Penurunan) cadangan klaim merupakan beban cadangan klaim yang wajib dibentuk sebagai cadangan risiko gagal bayar terjamin, penurunan/kenaikan cadangan klaim merupakan selisih antara cadangan klaim periode berjalan dengan periode sebelumnya.

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN INVESTASI	2024	2023
Deposito		
Pen. Bunga Deposito Bank Mandiri	4.813.282	31.128.986
Pen. Bunga Deposito Bank NTT	2.759.844.378	2.525.740.577
Pen. Bunga Deposito Bank Bukopin	193.438.345	107.547.938
Pen. Bunga Deposito BPR Tanaoba Lais Manekat	164.596.668	251.441.089
Pen. Bunga Deposito BPR Central Pitoby	-	72.000.003
Pen. Bunga Deposito BPR Tanjung Pratama	77.128.770	-
Pen. Bunga Deposito BPR NAM	17.249.848	17.000.001
Pen. Bunga Deposito BPR Sari Dinar Kencana	122.955.410	113.838.793
Pen. Bunga Deposito BPR Bina Usaha Dana	154.333.334	116.131.140
Pen. Bunga Deposito BPR Modern Experts	27.073.974	-
Jumlah	3.521.434.009	3.234.828.527
Obligasi		
Pendapatan Investasi Obligasi SBN	968.751.119	159.051.349
Pendapatan Surat Berharga Danareksa-Reksadana	-	481.875.000
Jumlah	968.751.119	640.926.349
JUMLAH PENDAPATAN INVESTASI	4.490.185.128	3.875.754.876
23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2024	2023
Pendapatan Biaya Admin Fasilitas UPP	31.012.358	40.409.616
Pendapatan Admin Penjaminan Kredit (Biaya Akuisisi)	-	8.490.617.599
Pendapatan Hasil Penagihan Subrogasi	11.303.113.747	1.355.884.759
Pendapatan Kelebihan IJP Mitra	3.073.210.194	-
Pendapatan Admin Surety Bond dan Kontra Bank Garansi	67.365.000	62.102.000
Pendapatan Biaya Penjaminan	2.148.121.824	-
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	16.622.823.123	9.949.013.974

POL Pendapatan Kelebihan IJP Mitra adalah pendapatan dari IJP yang telah disetorkan mitra dan telah terpenuhi syarat untuk dijaminan, namun IJP yang disetorkan tersebut lebih. Jika dikemudian hari terdapat komplain dari mitra dengan melampirkan daftar nominatif yang sesuai dengan besaran setoran IJP atau kelebihan IJP dimintakan kembali, maka akan diakui sebagai beban.

Pendapatan Hasil Subrogasi merupakan pendapatan atas penerimaan angsuran terjamin macet (yang telah dibayarkan klaimnya kepada penerima jaminan) dan penerimaan klaim dari mitra reasuransi yaitu Ignasia, atas pengajuan klaim terjamin macet (sesuai PKS antara Jamkrida dan Ignasia mengatur klausula bahwa jika terjamin wanprestasi disebabkan karena kredit macet maka Ignasia akan membayarkan kewajiban terjamin senilai 40% dari jumlah klaim yang telah dibayarkan Jamkrida kepada mitra penerima jaminan).

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN GAJI DAN PEGAWAI	2024	2023
Beban Honorarium Komisaris	740.432.478	725.172.000
Beban Gaji Pokok	2.528.300.378	2.306.808.226
Beban Tunjangan Jabatan	327.000.000	210.000.000
Beban Tunjangan Keluarga	153.557.086	139.425.029
Beban Tunjangan Perumahan	372.000.000	219.600.000
Beban Tunjangan Komunikasi	94.800.000	75.000.000
Beban Tunjangan Transportasi	189.200.000	168.400.000
Beban Tunjangan Konsumsi	187.500.000	170.200.000
Beban Bonus	1.020.678.000	976.161.000
Beban Tunjangan Hari Raya	778.300.000	659.450.000
Beban Tunjangan Cuti	376.638.729	279.527.276
Beban Pemeliharaan Kesehatan	16.479.650	16.176.200
Beban BPJS Kesehatan	130.124.575	161.370.543
Beban Imbal Pasca Kerja - BPJS Ketenagakerjaan	330.904.841	251.792.253
Beban Imbal Pasca Kerja - Cadangan Penghargaan Pengurus	1.861.191.029	1.982.266.102
Beban Tunjangan Pensiun	223.232.054	87.261.954
Beban Pajak PPh 21	1.679.007.975	1.230.189.886
Beban Honorarium Tenaga Outsourcing	382.596.784	257.431.472
JUMLAH BEBAN GAJI DAN PEGAWAI	11.391.943.579	9.916.231.941
25. BEBAN DEPRESIASI	2024	2023
Beban Depresiasi Gedung	629.398.620	104.899.770,00
Beban Depresiasi Inventaris	296.613.848	243.281.149
Beban Depresiasi Kendaraan	232.074.000	240.365.250
JUMLAH BEBAN DEPRESIASI	1.158.086.468	588.546.169
26. BEBAN AMORTISASI	2024	2023
Beban Amortisasi Aplikasi Penjaminan	94.175.004	89.450.004
JUMLAH BEBAN AMORTISASI	94.175.004	89.450.004
27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2024	2023
Beban Pendidikan dan Pelatihan	56.674.340	90.601.300
Beban Bea Materai	3.867.000	4.377.000
Beban Pajak Lain-Lain	273.837.459	108.228.073
Beban Bahan Bakar Kendaraan Dinas	78.424.585	68.481.129
Beban Pemeliharaan Kendaraan Dinas	21.340.602	25.081.618
Beban Pemeliharaan Inventaris Kantor	29.786.617	37.978.113
Beban Listrik, Air dan Telepon	271.701.819	198.170.892
Beban Alat Tulis Kantor	79.739.650	84.826.699
Beban Kebutuhan Kantor	92.517.132	92.501.261
Jumlah Dipindahkan	907.889.204	710.246.085

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI - <i>Lanjutan</i>	2024	2023
Jumlah Pindahan	907.889.204	710.246.085
Beban Perjalanan Dinas	597.952.256	561.913.158
Beban Pengembangan TI	-	1.886.150
Beban Operasional Lainnya	-	16.354.922
Beban Sewa	127.572.300	143.810.250
Beban Promosi	649.009.570	741.688.050
Beban Barang dan Jasa	130.490.000	-
Beban Umum dan Administrasi Lainnya	754.921.058	888.964.105
JUMLAH BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	3.167.834.388	3.064.862.720
28. PENDAPATAN BUNGA	2024	2023
Pendapatan Jasa Giro	15.823.716	32.964.423
Pendapatan Bunga Tabungan	47.586.501	63.983.249
JUMLAH PENDAPATAN BUNGA	63.410.217	96.947.672
29. PENDAPATAN LAIN-LAIN	2024	2023
Pendapatan Lain-Lain	94.166.091	29.657.843
JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN	94.166.091	29.657.843
30. BEBAN LAIN-LAIN	2024	2023
Beban Representatif	137.415.359	133.287.318
Beban Administrasi Bank	16.841.100	16.854.700
Beban CKPN Piutang Reasuransi	38.375.346	99.839.968
Beban CKPN Piutang Investasi	61.315.538	-
Beban CKPN PYMHD Pendapatan Subrogasi	89.556.708	-
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN	343.504.051	249.981.986

31. ANALISA GEARING RATIO

Gearing ratio merupakan perbandingan antara total nilai penjaminan atau penjaminan ulang yang ditanggung sendiri dengan ekuitas lembaga penjaminan pada waktu tertentu. Ekuitas merupakan penjumlahan dari modal setor, cadangan dan laba, dikurangi kerugian. *Gearing ratio* penjaminan untuk usaha produktif ditetapkan paling rendah 20 (dua puluh) kali dari ekuitas perusahaan dan total *gearing ratio* ditetapkan paling tinggi 40 (empat puluh) kali dari ekuitas perusahaan.

Pada posisi per 31 Desember 2024, *Gearing Ratio* PT Penjaminan Kredit Daerah NTT (Perseroda) adalah sebesar 20,60 kali, dengan perhitungan sebagai berikut:

Laporan Gearing Ratio Per Bulan Desember 2024	Usaha Produktif	Usaha Non Produktif	Jumlah
Nilai penjaminan yang ditanggung sendiri	368.677.629.121	3.007.946.449.605	3.376.624.078.726
Modal Sendiri Bersih	161.073.756.382	164.331.942.930	164.331.942.930
Gearing Ratio (1:2)	2,29	18,30	20,59

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan perseroan sebagaimana diuraikan dimuka yang telah diselesaikan pada tanggal 24 Januari 2025.

LAPORAN KEUANGAN
PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK

Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

dan

Laporan Auditor Independen



PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pemyataan Direksi	i
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5
Daftar Aset Tetap	ii
Laporan Auditor Independen	iii



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
PT. KAWASAN INDUSTRI BOLOK KUPANG
Jl. Helong Raya, Ds. Bolok, Kec. Kupang Barat, Kabupaten Kupang

**SURAT PENYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Toni Angtariksa Dima, SE
Jabatan : Direktur Utama
NIK : 5371031805730005
Alamat Domisili (sesuai KTP) : Jl. Sumatra No 29 Fatubesri Kota Lama Kupang
Alamat Kantor : Jl. Helong Raya, Desa Bolok, Kec. Kupang Barat, Kab. Kupang, Provinsi NTT

Menyatakan bahwa :

- 1 Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK.
- 2 Laporan Keuangan PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
- 3 a. Semua informasi dalam laporan Keuangan PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK.
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap peraturan yang relevan bagi PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kupang, 27 Maret 2025

Yang memberikan pernyataan


10000
METERAI
TEMPEL
2DE76AMX107025530

Toni Angtariksa Dima, SE

Direktur Utama



NERACA

Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember		1 Januari 2022/ 31 Desember 2022
	Catatan	2024	2023*)	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2c,4	8.012.916.920	8.697.912.846	11.647.587.377
Jumlah Aset Lancar		8.012.916.920	8.697.912.846	11.647.587.377
Aset tetap	2g,5			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2022/ 31 Desember 2022 masing-masing sejumlah Rp1.093.356.824 dan Rp177.472.609)		5.558.838.246	6.025.414.093	5.820.023.461
Aset Lain-Lain	2h,6	179.570.000	179.570.000	550.650.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		5.738.408.246	6.204.984.093	6.370.673.461
JUMLAH ASET		13.751.325.166	14.902.896.939	18.018.260.838
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Pendapatan diterima di muka	2i,7	150.538.444	616.166.641	890.515.393
Utang Pajak	2l	-	-	36.040.000
Biaya yang Masih harus Dibayar	2i,8	101.493.750	-	550.650.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		252.032.194	616.166.641	1.477.205.393
EKUITAS				
Modal Disetor				
Modal Dasar Perseroan Berjumlah Rp95.000.000.000 terdiri atas 95.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Modal disetor sejumlah Rp22.000.000.000,- terdiri atas 22.000 lembar saham.	1a,2)	22.000.000.000	22.000.000.000	22.000.000.000
Modal Sumbangan	2j,9	80.680.002	80.680.002	80.680.002
Saldo Rugi		(8.581.387.030)	(7.793.949.704)	(5.539.624.557)
Jumlah Ekuitas		13.499.292.972	14.286.730.298	16.541.055.445
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		13.751.325.166	14.902.896.939	18.018.260.838

*Disajikan kembali (Catatan 15)

Kupang, 27 Maret 2025
PT Kawasan Industri Bolok

Toni Angariksa Dima, SE
Direktur Utama



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
PT. KAWASAN INDUSTRI BOLOK

Jl. Helang Raya, Ds. Bolok, Kec. Kupang Barat, Kabupaten Kupang - NTT

LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023 ^{a)}
PENDAPATAN BERSIH	2k,10	917.794.686	917.794.686
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	2k,11	(930.333.550)	(1.731.260.000)
Beban Operasional	2k,12	(804.936.445)	(1.237.266.242)
Jumlah Beban Operasional		(1.735.269.995)	(2.968.526.242)
RUGI USAHA		(817.475.309)	(2.050.731.556)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain	2k,13	30.295.983	143.241.061
Beban lain-lain	2k,14	(258.000)	(346.834.652)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		30.037.983	(203.593.591)
RUGI SEBELUM PAJAK		(787.437.326)	(2.254.325.147)
Taksiran Pajak Penghasilan	2l	-	-
RUGI BERSIH		(787.437.326)	(2.254.325.147)

^{a)}Disajikan kembali (Catatan 15)

Kupang, 27 Maret 2025

PT Kawasan Industri Bolok

Toni Angtariksa Dima, SE

Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
PT. KAWASAN INDUSTRI BOLOK

Jl. Helang Raya, Ds. Bolok, Kec. Kupang Barat, Kabupaten Kupang - NTT

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Penyeriaan</u>	<u>Sumbangan</u>	<u>Saldo Rugi</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo per 01 Jan 2023*)	22.000.000.000	80.680.002	(5.539.624.557)	17.537.267.841
Rugi Tahun 2023	-	-	(2.254.325.147)	(2.254.325.147)
Saldo per 31 Des 2023*)	22.000.000.000	80.680.002	(7.793.949.704)	15.282.942.694
Rugi Tahun 2024	-	-	(787.437.326)	(787.437.326)
Saldo per 31 Des 2024	<u>22.000.000.000</u>	<u>80.680.002</u>	<u>(8.581.387.030)</u>	<u>14.495.505.368</u>

*Disajikan kembali (Catatan 15)

Kupang, 27 Maret 2025

PT Kawasan Industri Bolok

Toni Angiariksa Dima, SE

Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
PT. KAWASAN INDUSTRI BOLOK

Jl. Helang Raya, Ds. Bolok, Kec. Kupang Barat, Kabupaten Kupang - NTT

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023*)
Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi		
Rugi Bersih	(787.437.326)	(2.254.325.147)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba Bersih menjadi kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi:		
Penyusutan Aset Tetap	474.824.847	441.059.368
Utang Pajak	-	(36.040.000)
Biaya yang Masih harus Dibayar	101.493.750	(550.650.000)
Uang muka Sewa	(465.628.197)	(274.348.752)
Kas Bersih Untuk Aktivitas Operasi	(676.746.926)	(2.674.304.531)
Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi		
Perolehan Aset Tetap	171.321.000	(95.800.000)
Konstruksi dalam Pengerjaan	(179.570.000)	(179.570.000)
Kas Bersih Untuk Aktivitas Investasi	(8.249.000)	(275.370.000)
Arus Kas Bersih Aktivitas Pendanaan		
Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(684.995.926)	(2.949.674.531)
Kas dan Setara Kas Awal	8.697.912.846	11.647.587.377
Kas dan Setara Kas Akhir	8.012.916.920	8.697.912.846

*Disajikan kembali (Catatan 15)

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan

Kupang, 27 Maret 2025
PT Kawasan Industri Bolok

Toni Anatariksa Dima, SE
Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.



1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Kawasan Industri Bolok (yang selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 Mei 2020 melalui Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 25 dari Notaris Serlina Sari Dewi Darmawan SH, M.kn; Notaris di Kota Kupang NTT. Pendirian Badan Hukum Perusahaan tersebut, telah mendapat pengesahan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU.0025205.AH.01.01 Tahun 2020, tertanggal 28 Mei 2020.

Kepemilikan dan Pemodalan Perusahaan

Komposisi Modal per tanggal Neraca 31 Desember 2024 dan 2023 ialah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar	Jumlah	Prosentase Kepemilikan
Pemerintah Daerah Provinsi NTT			
Modal Awal: 31 Desember 2020	2.000	2.000.000.000	100%
Setoran Modal per 31 Des 2021	20.000	20.000.000.000	100%
Penyertaan Modal	22.000	22.000.000.000	100%

Komposisi Modal tersebut diatas belum memenuhi ketentuan Penyertaan Modal Pasal 4 Akta Pendirian PT Kawasan Industri Bolok tentang Modal Dasar dan Modal Disetor sebesar 25% dari Modal ditempatkan, dan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penyertaan Modal Daerah Pada PT. Kawasan Industri Bolok, pasal 4 dan pasal 5 yang menyatakan:

pasal 4;

- (1) Penyertaan Modal Daerah pada PT KI Bolok (Perseroda) berbentuk uang yang dianggarkan dalam APBD setiap tahun dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Besaran Penyertaan Modal Daerah pada PT KI Bolok (Perseroda) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebesar Rp95.000.000.000 (Sembilan puluh lima miliar rupiah).

Pasal 5;

Tahapan Penyertaan Modal Daerah pada PT KI Bolok (Perseroda) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2), dianggarkan dalam APBD yang alokasi penyediaan dananya dibagi atas :

- a. Tahun Anggaran 2020 sebesar : Rp23.750.000.000 (dua puluh tiga miliar tujuh ratus lima Puluh juta rupiah);
- b. Tahun Anggaran 2021 sebesar : Rp35.000.000.000 (tiga puluh lima miliar rupiah);
- c. Tahun Anggaran 2022 sebesar : Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar rupiah); dan
- d. Tahun Anggaran 2023 sebesar : Rp16.250.000.000 (enam belas miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah)

Berdasarkan Pasal 4 Akta Pendirian tersebut diatas, Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp95.000.000.000 (Sembilan puluh lima milyar rupiah), terbagi atas 95.000 (Sembilan puluh lima ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah).

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kepemilikan dan Pemodalannya Perusahaan (lanjutan)

Modal Dasar tersebut akan ditempatkan atau disetor sebesar 25% atau sejumlah 23.750 (Dua puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh) lembar saham atau senilai Rp 23.750.000.000 (Dua puluh tiga milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) sebagai Modal Awal Perusahaan.

Adanya Wabah COVID 19 dalam tahun 2019-2020 berpengaruh terhadap alokasi penganggaran dana Pemerintah Daerah, dimana dana dialokasikan untuk pengobatan dan pencegahan penyebaran COVID 19. Pada tanggal 18 Agustus 2020 Pemerintah Daerah Provinsi NTT sebagai Pemegang Saham Tunggal PT Kawasan Industri Bolok menyetor penyertaan modal awal sejumlah 2000 (dua ribu) lembar saham senilai Rp 2.000.000.000 (dua milyar rupiah) dan pada tanggal 23 Februari 2021 terdapat penambahan Setoran Modal sejumlah 20.000 (dua puluh ribu) lembar saham senilai Rp20.000.000.000 (dua puluh milyar rupiah), dan tahun 2021-2022 belum ada penambahan modal disetor sehingga jumlah Modal yang disetor sampai dengan tanggal neraca per 31 Desember 2023 sejumlah 22.000 (dua puluh dua ribu) lembar saham senilai Rp22.000.000.000 (dua puluh dua milyar rupiah)

Komposisi Modal tersebut diatas belum memenuhi ketentuan Penyertaan Modal sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penyertaan Modal Daerah Pada PT Kawasan Industri Bolok dan Pasal 4 Akta Pendirian PT Kawasan Industri Bolok tentang modal Dasar dan Modal Disetor sebesar 25% dari Modal ditempatkan.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Akta Pendirian tersebut di atas, maksud dan tujuan pendirian perusahaan adalah pengembangan kawasan Industri, Penampungan, Penjemihan dan Penyaluran Air minum dan air Baku, Pengumpulan air limbah tidak berbahaya dan air limbah berbahaya, Pengelolaan dan Pembuangan air limbah tidak berbahaya dan air limbah berbahaya, pergudangan dan penyimpanan, angkutan bermotor untuk barang.

Perusahaan berkedudukan di Kupang dan beralamat di Jl. Helong Raya Desa Bolok, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

d. Susunan Pengurus

Dalam Akta Pendirian Perusahaan pasal 21 ayat 2 telah tercantum Susunan Pengurus Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor: 416/KEP/HK/2019, Nomor: 417/KEP/HK/2019 dan Nomor: 418/KEP/HK/2019 tertanggal 20 Desember 2019, masing-masing tentang Pengangkatan Direksi, Komisaris Utama dan Komisaris Perusahaan untuk masa bakti periode tahun 2019-2024.

Perubahan Susunan Pengurus PT Kawasan Industri Bolok per 31 Desember 2024 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas "PT Kawasan Industri Bolok" No 23 dari Notaris Albert Wilson Riwokore, SH, Notaris di Kota Kupang tertanggal 24 Juni 2024. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas "PT Kawasan Industri Bolok" No 3 dari Notaris Serlina Sari Dewi Damawan SH, M.kn; Notaris di Kota Kupang tertanggal 13 Desember 2024, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0280254.AH.01.11.TAHUN 2024 TANGGAL 21 Desember 2024.



1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Susunan Pengurus (lanjutan)

Oleh karena itu susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Kawasan Industri Bolok tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Komisaris	Tn. Yohanes Oktavianus	Tn. Blasin Kristoforus
Direktur Utama	Tn. Toni Antariksa Dima	Tn. Gabriel Willem Kennenbudi
Direktur Operasional	Tn. Adrian Manafe	Tn. Marthen Hemanus Kalle

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor: 418/KEP/HK/2019 tertanggal 20 Desember 2019, tentang pengangkatan Saudara Blasin Kristoforus, S.Fil sebagai Komisaris Perseroan Terbatas Kasawan Industri Bolok Masa Bakti 2019-2023 dan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor: 305/KEP/HK/2023 tertanggal 28 Agustus 2023, tentang Pemberhentian dengan Himat Saudara Ir. Benediktus Polo Maing dari Jabatan Komisaris Utama Perseroan Terbatas Kasawan Industri Bolok Masa Bakti 2019-2023, maka pada tanggal neraca terjadi kekosongan Jabatan Komisaris Utama dan Komisaris pada PT Kawasan Industri Bolok sehingga dipandang perlu untuk segera melakukan seleksi dan pemilihan untuk mengisi kekosongan Jabatan tersebut.

Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 7 orang dalam tahun 2024 dan 2023.

e. Ijin Perusahaan

1. Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Lembaga OSS (Online Single Submission) Badan Koordinasi Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik: 1279000221179 tertanggal 17 Februari 2021.
2. Terdaftar sebagai Wajib Pajak dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 94.924.903.1-922.000.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Penerapan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu, Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif 2023 disajikan berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan Keuangan, kecuali untuk Laporan Arus Kas, disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan transaksi diakui pada saat terjadinya kegiatan Perusahaan (accrual basis). Dasar pengukuran laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (historical cost). Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam Laporan Keuangan, adalah mata uang Rupiah Indonesia.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (indirect method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas di tangan, bank, deposito dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya.

Setara kas adalah investasi jangka pendek, bersifat sangat likuid yang siap diubah menjadi kas dalam jumlah yang telah diketahui dengan risiko yang tidak signifikan atas perubahan nilai.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan dalam akun "Aset lancar lainnya"

d. Piutang Usaha

Piutang disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Piutang disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga. Perusahaan tidak menetapkan penyisihan Piutang tak tertagih. Apabila terdapat piutang usaha yang tidak tertagih, langsung dibebankan ke beban penghapusan piutang usaha dan diklasifikasikan ke dalam beban lain-lain pada laba rugi tahun berjalan.

e. Transaksi Dengan Pihak Yang mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP) Bab 28, suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- (a) Pihak tersebut secara Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - i Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendali bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan fellow subsidiaries);
 - ii Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - iii Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- (b) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- (c) Pihak tersebut adalah joint venture dimana entitas tersebut merupakan venturer;
- (d) Pihak tersebut adalah personal manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- (e) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) dan (d);
- (f) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (a) dan (e);
- (g) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

f. Persediaan

Persediaan diakui nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan selama taksiran masa manfaatnya dengan metode garis lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan tarif sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat
Bangunan	4% - 5%	20 - 25 Tahun
Sarana dan Prasarana	10% - 20%	5 - 10 Tahun
Inventaris	25%	4 Tahun

Biaya pemeliharaan rutin dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah signifikan dan meningkatkan manfaat ekonomis aset tetap di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Apabila aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut selesai dikerjakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tetap tersebut mulai digunakan.

h. Aset lain-lain

Aset lain-lain adalah aset yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, aset tetap tidak berwujud.

i. Utang

Utang merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan normal operasi Perusahaan, baik kewajiban kepada pihak ketiga maupun kewajiban kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa. Berdasarkan periodenya, utang dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu utang jangka pendek yang jatuh tempo kurang atau sama dengan 12 (dua belas) bulan dan utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan. Pos utang dalam laporan keuangan Perusahaan ini, diantaranya ialah utang dagang, utang bank dan utang lainnya.

Utang dicatat sebesar nilai bruto yang timbul sebagai akibat kewajiban perusahaan kepada pihak istimewa. Utang yang timbul dari transaksi leasing dicatat sebesar nilai pokok (utang pokok) atau harga perolehannya sedangkan bunga atas leasing tersebut dibebankan sesuai dengan masa utang.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Ekuitas

Ekuitas diatur di SAK ETAP Bab 19. Ekuitas adalah hak residual atas aset setelah dikurangi semua kewajiban. Unsur ekuitas dapat disubklasifikasikan dalam posisi keuangan menjadi pos-pos ekuitas, yaitu modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi tersebut untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan Perusahaan untuk membagikan atau menggunakan ekuitas.

Saldo laba merupakan akumulasi laba Perusahaan sampai dengan tahun buku berjalan. Saldo laba dibagi menjadi dua jenis yaitu saldo laba telah ditentukan penggunaannya dan saldo laba belum ditentukan penggunaannya. Menurut Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 70, Perusahaan wajib menyisihkan cadangan wajib atas laba paling sedikit 20% dari modal disetor. Cadangan wajib ialah jumlah tertentu yang wajib disisihkan setiap tahun buku yang digunakan untuk menutup kemungkinan kerugian Perusahaan pada masa yang akan datang.

Modal Sumbangan adalah pemberian uang/barang atau jasa dari pemerintah daerah, perusahaan daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus yang bertujuan untuk menunjang penyelenggaraan urusan pemerintah daerah.

k. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*) pada periode berjalan.

l. Perpajakan

Berdasarkan SAK ETAP Bab 24, Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Perusahaan mengungkapkan secara terpisah komponen-komponen utama beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan diakui dengan metode utang pajak. Perusahaan mengakui atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Dengan metode ini, pajak penghasilan ditentukan berdasarkan jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun tersebut. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terhutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terhutang atas penghasilan Perusahaan. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan Perusahaan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Imbalan Kerja

Sesuai dengan SAK ETAP Pasal 23 tentang Imbalan Kerja, bahwa semua bentuk imbalan yang dikeluarkan oleh Entitas sebagai bentuk pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja yang meliputi pesangon, penghargaan dan ganti rugi kepada karyawan yang masih harus dibayar.

Dalam Ketentuan tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Perusahaan belum melakukan perhitungan estimasi kewajiban manfaat pensiun karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 yang terutama berkaitan dengan pembayaran uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak yang menjadi beban Perusahaan.

Imbalan kerja terdiri atas:

- (a) Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.
- (b) Imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya.
- (c) Imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon pemutusan kerja) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah pekerja memberikannya jasanya.
- (d) Pesangon pemutusan kerja adalah imbalan kerja yang terutang akibat:
 - Keputusan perusahaan untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal.
 - Keputusan pekerja menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu.

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja tersebut adalah program imbalan pasti.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan diwajibkan mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Perusahaan belum memiliki kebijakan dan perhitungan imbalan pascakerja.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan Laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK-ETAP) Bab 9 mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

a. Estimasi dan Asumsi

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penyusutan dan Nilai Sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya.

Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut. Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem self assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi.



3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

a. Estimasi dan Asumsi

Penvisihan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

b. Perubahan Estimasi

Perubahan estimasi akuntansi adalah penyesuaian jumlah tercatat aset atau kewajiban, atau jumlah konsumsi periodik suatu aset, yang berasal dari pengujian status sekarang dari, dan ekspektasi manfaat ekonomi dan kewajiban masa mendatang yang terkait dengan aset dan kewajiban.

Perusahaan harus mengakui pengaruh perubahan estimasi akuntansi secara prospektif dengan memasukkannya ke laporan laba rugi. Perusahaan harus mengungkapkan sifat setiap perubahan estimasi akuntansi dan dampak perubahan tersebut pada aset, kewajiban, penghasilan dan beban pada periode berjalan.

c. Koreksi Kesalahan Periode Lalu

Kesalahan periode lalu adalah kelalaian dan kesalahan pencatatan dalam laporan keuangan untuk satu atau lebih periode lalu yang muncul dari kegagalan untuk menggunakan atau kesalahan penggunaan informasi yang andal yang tersedia ketika laporan keuangan diterbitkan dan diekspektasi dengan layak seharusnya diperoleh serta dimasukkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

Perusahaan harus mengungkapkan sifat dari kesalahan periode yang lalu, jumlah koreksi, jika penyajian kembali secara retrospektif adalah tidak praktis untuk periode lalu tertentu, kondisi yang menyebabkan ketidak-praktisan tersebut dan deskripsi bagaimana dan sejak kapan kesalahan telah dikoreksi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri dari:

	2024	2023
Kas di tangan		
Kas	56.376.288	4.233.163.936
Kas di bank		
PT Bank Nusa Tenggara Timur (2500428867)	7.956.540.632	1.028.050.161
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (003901003704303)	-	3.436.698.749
Subjumlah kas di bank	7.956.540.632	4.464.748.910
Jumlah Kas dan Setara Kas	8.012.916.920	8.697.912.846

Saldo kas di tangan adalah saldo dana kas, yang berupa uang tunai yang ada di tangan dan merupakan saldo kas yang ada pada Perusahaan pada tanggal laporan dengan menggunakan metode fluktuasi atau sesuai dengan kebutuhan operasional Perusahaan, sedangkan saldo bank merupakan saldo yang ada di bank yang penggunaan keduanya tidak dibatasi atau tidak dijaminkan Utang. 13



PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. ASET TETAP

Terdiri dari:

	2024			
	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2024		Saldo Akhir
	01 Jan 2024	Tambah	Kurang	31 Des 2024
Harga Perolehan				
Bangunan	4.623.754.000	-	-	4.623.754.000
Sarana Prasarana	1.753.884.000	-	-	1.753.884.000
Inventaris	266.308.070	8.249.000	-	274.557.070
Subjumlah Harga Perolehan	6.643.946.070	8.249.000	-	6.652.195.070
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	(250.453.342)	(231.187.700)	-	(481.641.042)
Sarana Prasarana	(253.831.366)	(175.388.400)	-	(429.219.766)
Inventaris	(114.247.269)	(68.248.747)	-	(182.496.016)
Subjumlah Akum. Penyusutan	(618.531.977)	(474.824.847)	-	(1.093.356.824)
Nilai Buku	6.025.414.093			5.558.838.246

	2023			
	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2023		Saldo Akhir
	01 Januari 2023	Tambah	Kurang	31 Desember 2023
Harga Perolehan				
Bangunan	4.623.754.000	-	-	4.623.754.000
Sarana Prasarana	1.203.234.000	550.650.000	-	1.753.884.000
Inventaris	170.508.070	95.800.000	-	266.308.070
Subjumlah Harga Perolehan	5.997.496.070	646.450.000	-	6.643.946.070
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	(19.265.642)	(231.187.700)	-	(250.453.342)
Sarana Prasarana	(101.386.716)	(152.444.650)	-	(253.831.366)
Inventaris	(56.820.251)	(57.427.018)	-	(114.247.269)
Subjumlah Akum. Penyusutan	(177.472.609)	(441.059.368)	-	(618.531.977)
Nilai Buku	6.174.968.679			6.025.414.093

Perusahaan belum mengasuransikan aset tetap terhadap risiko keuangan karena kebakaran, gempa dan lainnya. Aset tetap tidak dijaminakan untuk utang.

Penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan ke dalam beban operassional pada laporan laba-rugi (Lihat Catatan 12).



6. ASET LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	2024	2023
Perencanaan Gudang di PT. Kawasan Industri Bolok oleh CV. Banera Cipta Consultant	179.570.000	179.570.000
Jumlah Aset lain-lain	179.570.000	179.570.000

Aset lain-lain merupakan Biaya Konsultan Perencanaan Pembangunan Gudang di PT. Kawasan Industri Bolok oleh CV. Banera Cipta Consultant pada tahun Anggaran 2023, yang akan dikapitalisasi sebagai Bangunan atau Gudang dalam Aset tetap apabila pembangunan Gudang sudah selesai dilaksanakan.

7. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Terdiri dari:

	2024	2023*)
PT Gulf Mangan	97.689.942	610.294.584
PT Ecomec Resources Indonesia	52.848.502	5.872.057
Jumlah Pendapatan Diterima Di Muka	150.538.444	616.166.641

8. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Terdiri dari:

	2024	2023
Biaya Gaji dan THR bulan Desember 2024	101.493.750	-
Jumlah Biaya Masih harus dibayar	101.493.750	-

Biaya yang masih harus dibayar merupakan biaya Gaji dan Tunjangan Pegawai Bulan Desember 2024 yang belum dibayar karena adanya Pergantian Spicemen tanda tangan penarikan uang di Giro Bank NTT atas Nama PT. Kawasan Insutri Bolok dan telah dibayarkan pada bulan Januari tahun 2025.

9. MODAL SUMBANGAN

Terdiri dari:

	2024	2023
Dana Pembukaan Rekening	1.342.002	1.342.002
Inventaris dan Denah Market Hibah dri Badan Pengelola Kawasan Industri Bolok	79.338.000	79.338.000
Jumlah Modal Sumbangan	80.680.002	80.680.002

Modal Sumbangan merupakan hibah aset milik Badan Pengelolah Kawasan Industri Bolok Kepada Perusahaan.



PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PENDAPATAN

Terdiri dari:

	2024	2023*)
Sewa Lahan Tahap III dan II PT GULF Mangan	762.604.642	762.604.642
Setoran Sewa Lahan Mess PT SMSE Tahun 2024 dan 2023	37.748.930	37.748.930
Sewa lahan PT Ecomec Resources Indonesia	117.441.114	117.441.114
Jumlah Pendapatan Usaha	917.794.686	917.794.686

Dalam Penjelasan tentang modal disetor diketahui bahwa realisasi jumlah penyertaan modal awal PT Kawasan Industri Bolok terjadi pada tanggal 18 Agustus 2020, oleh karena itu kegiatan operasi perusahaan adalah fokus pada Persiapan Lahan sebagai Core Bisnis dan persiapan Pembangunan Bangunan Pabrik dan Gudang Siap Pakai (PBPG-SP) sebagai Bisnis Tambahan untuk disewakan kepada Mitra Usaha.

11. BEBAN PEGAWAI

Terdiri dari:

	2024	2023
Gaji pokok	850.620.000	1.535.800.000
Tunjangan PPh 21	54.969.800	123.575.000
Tunjangan Hari Raya	24.743.750	71.885.000
Jumlah Beban Pegawai	930.333.550	1.731.260.000

12. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Terdiri dari:

	2024	2023
Beban Penyusutan (lihat Catatan 6)	474.824.847	441.059.368
Beban identifikasi dan Pematangan Lahan Kawasan	116.250.000	232.500.000
Beban Perjalanan Dinas	68.696.000	210.188.000
Profesional fee: Advokat, Hukum, Keuangan dll	34.875.000	31.300.000
Beban Sosialisasi dan Promosi Kawasan	33.431.050	134.062.500
Beban Rapat: RUPS, Seleksi dll	28.690.022	12.761.500
Beban Listrik dan air	13.040.000	20.477.500
Beban Pemeliharaan Aset dan inventaris kantor	7.390.171	42.212.850
Beban Konsumsi: Makanan dan Minuman jamuan Tamu	6.953.495	30.608.110
Beban ATK dan Fotocopy	6.062.500	9.276.200
Beban Telpon dan Internet	4.840.610	2.843.957
Beban Acara dan Seremonial	3.850.000	27.668.500



PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	2024	2023
Beban Sumbangan Dan Dana Sosial	3.400.000	17.535.000
Beban Pajak	1.532.500	3.567.957
Beban Seragam Kantor	793.250	3.625.800
Beban BBM dan Transport Lokal	307.000	4.650.000
Beban Sewa: Kantor, Kendaraan, dll	-	12.500.000
Beban Operasional Lainnya	-	429.000
Jumlah Biaya Umum dan Administrasi	804.936.445	1.237.266.242

13. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	2024	2023
Pendapatan jasa Giro	30.295.983	80.139.687
Pendapatan Bunga Deposito	-	23.101.374
Lain-lain Pendapatan diluar Usaha	-	40.000.000
Jumlah Pendapatan Lain-lain	30.295.983	143.241.061

14. BEBAN LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	2024	2023
Beban Administrasi bank	258.000	344.000
Beban Pajak Bank	-	15.429.733
Buku Cek	-	280.000
Beban pengoperasian Kapal Wisata Bottom Glass Baswara Bahari 2 di Labuan Bajo	-	330.780.919
Jumlah Beban Lain-lain	258.000	346.834.652

Biaya pengoperasian Kapal Wisata Bottom Glass Baswara Bahari 2 di Labuan Bajo sejumlah Rp330.780.919 merupakan biaya operasional pengelolaan kapal yang terdiri dari Gaji dan Tunjangan Kru Awak Kapal Wisata dan pembelian BBM.

Pengoperasian Kapal Wisata Bottom Glass Baswara Bahari 2 di Labuan Bajo disetujui dalam RUPS PT Kawasan Industri Bolok dan berdasarkan Surat Permohonan Operasional Kapal Baswara Bahari 2 Nomor: 41/SP/PT-KIB/V/2023 tertanggal 01 Mei 2023 dan Surat Penunjukan Pengoperasian Kapal Wisata Bottom Glass Nomor: 552.2/197/DISHUB5.1/V/2023 tertanggal 04 Mei 2023 dari Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Timur.



PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. BEBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Pelaksanaan pengoperasian Kapal Wisata Bottom Glass Baswara Bahari 2 di Labuan Bajo tersebut hanya berlangsung dalam kurun waktu Mei-November 2023 karena belum ada kontrak definitif untuk pengelolaan kapal antara Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan PT Kawasan Industri Bolok maka Direksi memutuskan untuk tidak melanjutkan lagi pengelolaan kapal tersebut, melalui surat Pemberitahuan Nomor: 87/SP/PT-KIB/XI/2023, tertanggal 16 November 2023.

15. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada laporan keuangan sehubungan dengan adanya koreksi dan penyesuaian atas akun piutang usaha, uang muka pendapatan, pendapatan dan saldo rugi. Penyajian kembali dilakukan Perusahaan untuk mencerminkan informasi yang lebih akurat dan sesuai dengan SAK ETAP Bab 9 Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

	2023		
	Sebelum disajikan kembali	Penyesuaian	Setelah disajikan kembali
NERACA			
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	8.697.912.846	-	8.697.912.846
Piutang Usaha	852.323.342	(852.323.342)	-
Jumlah Aset Lancar	9.550.236.188	(852.323.342)	8.697.912.846
JUMLAH ASET	15.755.220.281	(852.323.342)	14.902.896.939
KEWAJIBAN			
Pendapatan diterima di muka	-	616.166.639	616.166.639
JUMLAH KEWAJIBAN	-	616.166.639	616.166.639
EKUITAS			
Modal Disetor	22.000.000.000	-	22.000.000.000
Modal Sumbangan	80.680.002	-	80.680.002
Saldo Rugi	(6.325.459.721)	(1.468.489.981)	(7.793.949.702)
JUMLAH EKUITAS	15.755.220.281	(1.468.489.981)	14.286.730.300
LAPORAN LABA RUGI			
Pendapatan	1.390.072.272	(472.277.586)	917.794.686
Beban	(2.968.526.242)	-	(2.968.526.242)
Rugi Usaha	(1.578.453.970)	(472.277.586)	(2.050.731.556)
Rugi Bersih	(1.782.047.561)	(472.277.586)	(2.254.325.147)



PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

	2022		
	Sebelum disajikan kembali	Penyesuaian	Setelah disajikan kembali
NERACA			
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	11.647.587.377	-	11.647.587.377
Piutang Usaha	105.697.003	(105.697.003)	-
Jumlah Aset Lancar	11.753.284.380	-	11.753.284.380
JUMLAH ASET	18.123.957.841	(105.697.003)	18.018.260.838
KEWAJIBAN			
Uang Muka Pendapatan	-	890.515.393	890.515.393
Utang pajak	36.040.000	-	36.040.000
Biaya yang masih harus dibayar	550.650.000	-	550.650.000
JUMLAH KEWAJIBAN	586.690.000	890.515.393	1.477.205.393
EKUITAS			
Modal Disetor	22.000.000.000	-	22.000.000.000
Modal Sumbangan	80.680.002		80.680.002
Saldo Rugi	(4.543.412.161)	(996.212.396)	(5.539.624.557)
JUMLAH EKUITAS	17.537.267.841	(996.212.396)	16.541.055.445
LAPORAN LABA RUGI			
Pendapatan	1.211.394.005	(996.212.396)	215.181.609
Beban	(3.129.394.160)	-	(3.129.394.160)
Rugi Usaha	(1.918.000.155)	(996.212.396)	(2.914.212.551)
Rugi Bersih	(1.522.279.589)	(996.212.396)	(2.518.491.985)

16. TRANSAKSI PIHAK ISTIMEWA

Kompensasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi tahun 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah Rp505.421.250 dan Rp1.790.977.000 atau masing masing sebesar 42% dan 60% dari total biaya administrasi dan umum (lihat Catatan 13).

17. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada peristiwa setelah tanggal Neraca yang dapat mempengaruhi laporan Keuangan secara keseluruhan kecuali sebagaimana telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan di atas.

18. KONTINJENSI

Sampai diterbitkan laporan ini, tidak terdapat masalah sengketa hukum, perpajakan dan kejadian lainnya yang memengaruhi keuangan dan bisnis Perusahaan secara signifikan.

19. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Perusahaan belum membuat Pedoman Manajemen Risiko. Manajemen perlu mengidentifikasi Risiko Operasional (*Operational Risk*) dan Risiko Keuangan (*Finacial Risk*) Risiko operasional adalah potensi kerugian, kehilangan kesempatan atau kerugian lainnya yang diakibatkan oleh kegagalan, kerusakan, kehilangan di dalam menjalankan proses usaha. Risiko operasional merupakan risiko yang terbanyak di setiap organisasi dan dapat bersumber dari semua unit di dalam organisasi. Risiko finansial adalah potensi kerugian, kehilangan kesempatan atau kerugian lainnya yang diakibatkan oleh kegagalan, kehilangan, ketidakefisienan dalam menjalankan transaksi keuangan, struktur keuangan, prosedur keuangan, kebocoran pendapatan, berkurangnya kemampuan membayar hingga kehilangan dukungan keuangan.

Risiko Operasional

Rencana Pengembangan Kawasan Industri sesuai Bisnis Plan PT Kawasan Industri Bolok akan dilaksanakan dari tahun 2020-2024 dengan Rencana Penyertaan Modal sebesar Rp95.000.000.000. Penyerapan Dana untuk Pembangunan Pengembangan Kawasan Industri sampai dengan 31 Desember 2024 sejumlah Rp7.659.586.070 atau sebesar 35% dari total dana penyertaan sampai dengan tahun 2024 sebesar Rp22.000.000.000.

Jumlah Karyawan PT Kawasan Industri Bolok sampai dengan 31 Desember 2024 berjumlah 7 Orang yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Operasional, Manajer Pembangunan, SPI, Pengelolaan Keuangan dan 2 orang staff bertugas sebagai keamanan dan kebersihan. Kondisi progres pengembangan Kawasan Industri Bolok di Tahun anggaran 2024 dengan keterbatasan karyawan mengindikasikan adanya risiko operasional PT Kawasan Industri Bolok.

20. KELANGSUNGAN USAHA

Manajemen membuat laporan keuangan Perusahaan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha. Perusahaan tidak dalam kondisi akan melikuidasi usaha dan menyadari tidak ada ketidakpastian yang material yang berpengaruh signifikan pada kelangsungan usaha Perusahaan.

21. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 27 Maret 2025.

PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK

DAFTAR ASET TETAP

PER 31 Desember 2024

NO	JENIS ASET TETAP	Tgl Pembelian	HARGA PEROLEHAN 31-01-2024	Mutasi 1 Jan-31 Desember 2024		HARGA PEROLEHAN 31-12-2024	Akumulasi Penyusutan 31-01-2024	Penyusutan 31/12/2024	Akumulasi Penyusutan 31-12-2024	Nilai Buku 31-12-2024
				Pembelian	Penjualan					
1	BANGUNAN Gedung Kantor KIR	01-12-2022	4.423.754.000			4.423.754.000	250.453.342	251.187.700	481.641.042	4.142.112.958
	Jumlah Bangunan		4.423.754.000	-	-	4.423.754.000	250.453.342	251.187.700	481.641.042	4.142.112.958
2	Sarana dan Prasarana		-			-	-	-	-	-
1	Gedung KIR	November 2021	17.700.000			17.700.000	3.878.333	1.790.000	5.668.333	12.031.667
2	Pelaksanaan Perencanaan, Pembangunan, Jalan dan Pavingan Jalan Umum dalam Kawasan Industri Bolok	31-01-2022	274.400.000			274.400.000	52.631.447	27.440.000	80.071.447	194.328.553
3	Pembangunan Pda Pavingan Kawasan Industri Bolok	15-09-2022	48.300.000			48.300.000	13.129.147	6.850.000	19.979.147	28.320.853
4	Pembangunan 12 Blok Lajenda Pavingan Jalan Umum dalam Kawasan Industri Bolok	01-02-2022	480.400.000			480.400.000	92.113.050	48.040.000	140.153.050	340.246.950
5	Perencanaan Zona Parkir dan Bangunan Toko Parkir	02-04-2022	293.034.000			293.034.000	31.430.930	28.303.400	59.734.330	233.300.670
6	Gambar dan Kertas PT KIR	30-09-2022	44.400.000			44.400.000	8.325.000	6.440.000	14.765.000	30.635.000
7	Pengembangan Kawasan Industri	13-Jun-23	195.350.000			195.350.000	11.392.500	19.330.000	30.722.500	164.627.500
	Jumlah Sarana dan Prasarana		1.753.844.000	-	-	1.753.844.000	253.831.367	175.303.400	429.134.767	1.324.709.233

PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK

DAFTAR ASET TETAP

PER 31 Desember 2024

NO	JENIS ASET TETAP	Tgl Pembelian	HARGA PEROLEHAN 31-01-2024	Mula 1 Jan-31 Desember 2024		HARGA PEROLEHAN 31-12-2024	Akumulasi Penyusutan 31-01-2024	Penyusutan 31-12-2024	Akumulasi Penyusutan 31-12-2024	Nilai Buku 31-12-2024
				Pembelian	Penghapusan					
3	Inventaris (Dybangsan dari Sudas Pengelatak KIR)									
	Mebel Pembinaan KIR	Agustus 2020	73.288.000			73.288.000	62.600.147	18.222.000	80.922.147	(7.634.147)
	Mebel dari KIR KIRK 3 Bar (Dnd 2020)	Agustus 2020	1.500.000			1.500.000	1.281.358	375.000	1.656.358	(156.358)
	Mebel Setoran Bks 4 Unit (Dnd. 2020)	Agustus 2020	1.400.000			1,400.000	1.195.835	350.000	1.545.835	(145.835)
	Kemah Asst. KIRK (Dnd. 2020)	Agustus 2020	750.000			750.000	640.425	187.500	827.925	(78.525)
	Kemah Asst 4 Unit (Dnd. 2020)	Agustus 2020	1.000.000			1.000.000	854.147	250.000	1,104.147	(104.147)
	KIR Bks. 4 unit (Dnd. 2020)	Agustus 2020	1.400.000			1,400.000	1.195.835	350.000	1,645.835	(145.835)
	Pinter Conas nistat dan ntu	Desember 2020	1.750.000			1.750.000	1.345.755	407.500	1.756.455	(36.455)
	Laptop buak Komitak	Juni 2021	4.800.000			4.800.000	4.197.817	1.425.000	5.622.817	(777.817)
	Laptop buak operasional PT KIR	Juni 2021	9.800.000			9.800.000	8.324.147	3.450.000	11.774.147	(1.974.147)
	NOVABA COFFEE TABLE BICI BLACK	13-12-2022	2.450.200			2.450.200	664.405	615.300	1.279.700	1.175.500
	MOHANA MGR DESK 1800 BIGHI (U/3)	13-12-2022	9.300.100			9.300.100	3.530.840	2.398.000	4.830.840	(4.481.210)
	DOWNE SOKA 20-30 BLACK-CL121-FK 15/2	13-12-2022	19.900.180			19.900.180	3.350.164	4.974.290	10.247.281	(9.257.099)
	DESK MAHAGRAAL CHAIR BIGHI BACK BLACK	13-12-2022	8.874.700			8.874.700	2.674.794	2.468.225	5.144.219	(4.270.489)
	MAINE STAFF DESK 140 KALDI WOOD 5/5/	13-12-2022	6.390.200			6.390.200	1.730.179	1.597.580	3.328.229	(3.041.971)
	STAFF COFFEE TABLE RECTANGULAR BLACK	13-12-2022	1.188.100			1.188.100	321.777	297.028	618.802	(569.296)
	COUNCIL WORKING CHAIR HIGH BLACK BROWN	13-12-2022	2.768.000			2,768.000	749.447	693.000	1.441.447	1.326.553
	DAWID GANG CHAIR 3 SEATER BLACK (U/3)	13-12-2022	4.480.000			4.480.000	1.267.104	1.170.000	2.437.104	(2.242.394)
	MOHANA 7M MANAGER DESK 140 L (U/3)	13-12-2022	5.345.090			5.345.090	1.455.045	1.341.273	2.796.318	(2.370.772)
	DESK METAL CABINET HALF DOOR BROWN	13-12-2022	8.854.000			8.854.000	1.867.125	1.728.500	2.595.625	(3.303.375)
	HORATIO OFFICE DESK BROWN	13-12-2022	4.247.000			4.247.000	1.130.229	1.041.790	2.311.979	(2.035.021)
	Pengadaan 2 laptop dan 1 printer untuk Kantor KIR	06/01/2023	27.000.000			27.000.000	4.750.000	4.750.000	15.500.000	(13.500.000)
	LCD Projector Biosk	24/02/2023	7.500.000			7.500.000	1.343.180	1.675.000	2.427.180	(402.000)
	Laptop Direktur (Biosk)	14/07/2023	37.900.000			37.900.000	4.737.180	9.475.000	14.312.180	(13.467.000)
	Onyama Air Kantor KIR	24/07/2023	2.900.000			2.900.000	302.883	725.000	1.030.000	(1.672.117)
	Kah Garden Ruang Rapat, Ruang Dend dan Ruang Dikasa Kantor PT KIR	08/09/2023	8.000.000			8.000.000	644.447	2.000.000	2.444.447	(5.555.553)
	Laptop Direktur Operasional PT KIR	20/09/2023	12.500.000			12.500.000	791.230	5.125.000	3.956.230	(6.593.730)
	Serta Ruang Dikasa	16/01/2024	4.300.000	4.300.000		4.300.000		1.125.000	1.125.000	(3.375.000)
	Beberapa	14/04/2024	3.748.000	3.748.000		3.748.000		544.729	644.729	(3.103.271)
	Jumlah Inventaris		344.388.078	8.348.000	-	374.887.078	114.347.249	44.242.747	182.474.014	(12.641.224)
	TOTAL ASET TETAP		6.445.744.078	8.348.000	-	6.452.795.078	676.531.177	471.824.947	1.093.346.824	(5.359.451.844)

PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK

ASSET LAIN-LAIN

PER 31 Desember 2024

NO	JENIS ASSET TETAP	TANGGAL PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN 31-01-2024	Mula 1 Jan-31 Desember 2024		HARGA PEROLEHAN 31-12-2024	Akumulasi Penyusutan 31-01-2024	Penyusutan 31-12-2024	Akumulasi Penyusutan 31-12-2024	Nilai Buku 31-12-2024
				Pembelian	Penghapusan					

75.833.000

PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK

DAFTAR ASET TETAP

PER 31 Desember 2024

NO	JENIS ASET TETAP	Tgl Pembelian	HARGA PEROLEHAN 01-01-2024	Mutasi 1 Jan-31 Desember 2024		HARGA PEROLEHAN 31-12-2024	Akumulasi Penurunan 01-01-2024	Penyusutan 31/12/2024	Akumulasi Penurunan 31-12-2024	Nilai Buku 31-12-2024
				Pembelian	Penjualan					
	Pembelian Gudang di PT. Kawasan Industri Bolak oleh CV. Bangun Cipta Consultant		179.670.000	-	-	179.670.000	-	-	-	179.670.000
	Jumlah Aktiva tetap lain		179.670.000	-	-	179.670.000	-	-	-	179.670.000

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. : 00004/3.0494/AU.2/05/1597-5/1/III/2025

Yth. Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kawasan Industri Bolok
di Kupang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kawasan Industri Bolok yang terdiri dari Neraca per 31 Desember 2024 serta Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya, serta Catatan Atas Laporan Keuangan termasuk kebijakan signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kawasan Industri Bolok tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Catatan Nomor 2n menyatakan PT Kawasan Industri Bolok belum membentuk perhitungan imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 dan ketentuan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 mengenai "Imbalan Kerja" serta Undang-undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Dampak atas belum dibentuknya kewajiban diestimasi pada imbalan pascakerja tersebut terhadap laporan keuangan belum dapat ditentukan.

Seperti disajikan dalam Neraca, PT Kawasan Industri Bolok mencatat saldo defisit sebesar Rp8.581.387.030 (39% dari Modal disetor) pada tanggal 31 Desember 2024, yang mencerminkan kerugian operasional berkelanjutan sejak lima tahun terakhir. Hal tersebut dapat memengaruhi kemampuan PT Kawasan Industri Bolok untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Selain itu, PT Kawasan Industri Bolok belum mengungkapkan informasi mengenai ketidakpastian atas kelangsungan usahanya dalam Catatan atas Laporan Keuangan Nomor 20. pengungkapan dalam laporan keuangan tidak memadai untuk memberikan gambaran yang benar dan wajar mengenai kondisi keuangan Perusahaan.

Hingga tanggal laporan ini diterbitkan, PT Kawasan Industri Bolok belum memiliki sumber pendanaan atau strategi pemulihan yang cukup untuk memastikan keberlanjutan operasionalnya dalam jangka panjang. Kondisi ini mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang signifikan terkait dengan kemampuan PT Kawasan Industri Bolok untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa PT Kawasan Industri Bolok akan terus beroperasi, namun tidak terdapat bukti yang cukup bagi kami untuk menyimpulkan bahwa asumsi tersebut masih berlaku tanpa adanya langkah-langkah perbaikan yang konkret.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN – Lanjutan

No : 00004/3.0494/AU.2/05/1597-5/1/III/2025

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian (lanjutan)

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap PT Kawasan Industri Bolok berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan etika tersebut.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen PT Kawasan Industri Bolok bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan PT Kawasan Industri Bolok tersebut sesuai dengan SAK-ETAP, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen PT Kawasan Industri Bolok bertanggung jawab untuk menilai kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Kawasan Industri Bolok atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Kawasan Industri Bolok.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN – Lanjutan

No : 00004/3.0494/AU.2/05/1597-5/1/III/2025

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal PT Kawasan Industri Bolok.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen PT Kawasan Industri Bolok.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Kawasan Industri Bolok untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT Kawasan Industri Bolok tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hormat kami,

KAP Naufal Widita Jati Cabang Yogyakarta

Registered Public Accountant

NWJ

00004

Florentina Widita Sari, M.Acc., Ak., CPA., CFI., ASEAN CPA

Nomor Register Akuntan Publik AP.1597

Yogyakarta, 27 Maret 2025

